

**EFEKTIVITAS METODE CABACA (CARA ASYIK BELAJAR MEMBACA)  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS 1 MIN 1 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:

**NUR AMALIA**  
NIM. 210104011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
KABUPATEN SINJAI  
TAHUN 2025**



**EFEKTIVITAS METODE CABACA (CARA ASYIK BELAJAR MEMBACA)  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS 1 MIN 1 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:

**NUR AMALIA**  
NIM. 210104011

Pembimbing:

1. Dr. Muhlis, M.Sos.I.
2. Dr. Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
KABUPATEN SINJAI  
TAHUN 2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Amalia

NIM : 210104011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawabnya saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 21 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



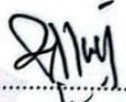
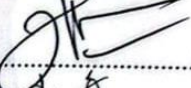
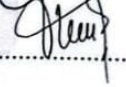
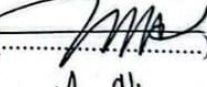
**NUR AMALIA**

NIM: 210104011

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Metode CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca), dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MIN 1 Sinjai, yang ditulis oleh Nur Amalia, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210104011, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 29 Juli 2025 M bertepatan dengan 3 Shafar 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

### Dewan Penguji

|                            |               |                                                                                                |
|----------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dr. Suriati, M.Sos.I.      | Ketua         | (.....  )   |
| Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.    | Sekretaris    | (.....  )  |
| Dr. Laeli Qadrianti, M.Pd. | Penguji I     | (.....  ) |
| Dr. Muhammad Kadir, M.Pd.  | Penguji II    | (.....  ) |
| Dr. Muhlis, M.Sos.I.       | Pembimbing I  | (.....  ) |
| Dr. Nurhasanah, M.Pd.      | Pembimbing II | (.....  ) |

Mengetahui:  
Dekan FTIK UIAD,  
  
Dr. Muhammad Kadir, M.Pd.I.  
NIM 1213495



## ABSTRAK

Nur Amalia, *Efektivitas Metode Cabaca (Cara Asyik Belajar Membaca) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 Min 1 Sinjai*. Skripsi. Sinjai: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Cabaca terhadap kemampuan baca tulis peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MIN 1 Sinjai. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai. Populasi pada penelitian ini yakni kelas I dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode cabaca cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I MIN 1 Sinjai. Hal ini berdasarkan Uji validitas instrumen menunjukkan bahwa semua butir soal tes valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361). Uji reliabilitas menghasilkan nilai sebesar 0,920, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat yang sangat tinggi. Statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dari 17,20 (*pretest*) menjadi 23,60 (*posttest*) dari nilai maksimum 40, yang jika dipersenkan sekitar 43% menjadi 59%, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 15,20 menjadi 16,67 yang jika dipersenkan sekitar 38% menjadi 41.67%, peningkatan rata-rata nilai di kelas eksperimen sebesar 6,40 poin atau 16%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 1,47 poin atau 3,67%. Uji normalitas menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal ( $\text{sig} > 0,05$ ), dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data homogen ( $\text{sig} = 0,829$ ). Uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test. Dapat disimpulkan metode cabaca cukup efektif terhadap kemampuan baca tulis peserta didik dikelas I MIN 1 Sinjai.

**Kata Kunci:** *Metode Cabaca, Membaca, Menulis, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

## ABSTRACT

**Nur Amalia.** The Effectiveness of the CABACA Method (Cara Asyik Belajar Membaca) in Improving Reading and Writing Skills in Indonesian Language Learning for First-Grade Students at MIN 1 Sinjai. Undergraduate Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2025.

This research aims to determine the effectiveness of the CABACA method on students' reading and writing skills in Indonesian language learning for first-grade students at MIN 1 Sinjai.

This research employed an experimental design with a quantitative approach, using a pretest–posttest control group design. The study was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai. The population of this study consisted of first-grade students with a total of 30 participants. Data were collected through observation, tests, and documentation. The data analysis technique used was quantitative analysis employing simple linear regression with the assistance of SPSS version 25.

The results indicate that the CABACA method is quite effective in improving reading and writing skills in Indonesian language learning for first-grade students at MIN 1 Sinjai. This is supported by the instrument validity test, which showed that all test items were valid, as the calculated  $r$ -values exceeded the  $r$ -table value (0.361). The reliability test yielded a value of 0.920, indicating a very high level of reliability. Descriptive statistics showed an increase in the average learning outcomes in the experimental class from 17.20 (pretest) to 23.60 (posttest) out of a maximum score of 40, which increased from approximately 43% to 59%. Meanwhile, the control class showed an increase from 15.20 to 16.67, or from approximately 38% to 41.67%. The average score improvement in the experimental class was 6.40 points (16%), while in the control class it was 1.47 points (3.67%). The normality test indicated that all data were normally distributed ( $\text{sig} > 0.05$ ), and the homogeneity test showed that the data were homogeneous ( $\text{sig} = 0.829$ ). Hypothesis testing using a paired sample  $t$ -test confirmed that the CABACA method is quite effective in improving students' reading and writing skills in first-grade students at MIN 1 Sinjai.

**Keywords:** CABACA Method, Reading, Writing, Indonesian Language Learning.

### مستخلص البحث

نور عقالية. فعالية طريقة Cabaca (الطريقة المُنْبَغَة لتعلّم القراءة) في ترقية مهارات القراءة والكتابة في تعلّم اللغة الإندونيسية لدى طُلاب الصفّ الأول في مدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الأولى سينجاي. بحثٌ جامعيّ، سينجاي: قسم تربية مُعلّمي المدارس الابتدائية، كُليّة التربية وتأهيل المُعلّمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سينجاي، ٢٠٢٥م.

يهدفُ هذا البحثُ إلى معرفة فعالية طريقة Cabaca على مهارات القراءة والكتابة لدى الطُلاب في تعلّم اللغة الإندونيسية لدى طُلاب الصفّ الأول بمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الأولى سينجاي.

اعتمدَ هذا البحثُ التصميمَ التجريبيّ باستخدام المنهج الكميّ، مع تصميم المجموعة الضابطة للاختيار القبليّ والبُعديّ. شملَ مجتمعُ البحثِ طُلاب الصفّ الأول بمجموع ٣٠ مشاركًا. تمّ جمعُ البيانات عن طريق الملاحظة، والاختبارات، والتوثيق. وكانت تقنية تحليل البيانات هي التحليل الكميّ باستخدام الإنداد الخطّي البسيط بمُعَوْنَة برنامج (SPSS) الإصدار ٢٥.

تُشيرُ النتائجُ إلى أنّ طريقة Cabaca فعالةٌ إلى حدّ كبيرٍ في ترقية مهارات القراءة والكتابة. ويُدعّم ذلك الاختبارُ صِدْق الأدوات الذي أظهرَ أنّ جميعَ بُنود الاختبارِ صالحةً، حيثُ تجاوزت قيم (t) المحسوبة قيمة (t) الجدولية (٠,٣٦١). كما سجّلَ اختبارُ الثباتِ قيمةً ٠,٩٢٠، ممّا يدلُّ على مستوى عالٍ جدًا من الثبات. وأظهرَ الإحصاء الوصفيّ ارتفاعًا في متوسطِ نتائج التعلّم في الفصل التجريبيّ من ١٧,٢٠ (الاختبار القبلي) إلى ٢٣,٦٠ (الاختبار البُعدي) من إجمالي درجة قصوى ٤٠. بيّنما أظهرَ الفصل الضابطُ زيادةً طفيفةً من ١٥,٢٠ إلى ١٦,٦٧. وأكّد اختبارُ الفرضيات باستخدام اختبار (t) للعينات المرتبطة أنّ طريقة "كاباشا" فعالةٌ في تحسين مهارات الطُلاب في الصفّ الأول بمدرسة سينجاي الابتدائية الإسلامية الحكومية الأولى.

الكلماتُ الأساسية: طريقة Cabaca ، القراءة، الكتابة، تعلّم اللغة الإندونيسية.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Umar. Razak dan ibu Jumiaty yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Suriati S.Ag., M.Sos.I. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I. Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muhlis, S.Kom.I., S.Sos.I. Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Takdir, M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
7. Dr. Muhlis, S.Kom.I., S.Sos.I. pembimbing I dan Dr. Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd. pembimbing II;
8. Dr. Hasmiati, M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh Guru dan tenaga pendidik serta peserta didik yang ada di MIN 1 Sinjai yang telah membantu selama proses penelitian;
11. Seluruh pegawai dan staff Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;

12. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
13. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 21 Juli 2025

Nur Amalia  
NIM: 210104011

## DAFTAR ISI

### SAMPUL

|                                         |      |
|-----------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                     | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                | iv   |
| ABSTRAK .....                           | v    |
| ABSTRACT .....                          | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                    | viii |
| DAFTAR ISI .....                        | x    |
| DAFTAR TABEL .....                      | xii  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                 | 1    |
| A. Latar Belakang .....                 | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....              | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....             | 5    |
| BAB II KAJIAN TEORI .....               | 7    |
| A. Kajian Pustaka .....                 | 7    |
| B. Hasil Penelitian Relevan .....       | 15   |
| C. Hipotesis .....                      | 21   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....         | 22   |
| A. Jenis dan Desain Penelitian .....    | 22   |
| B. Prosedur Penelitian .....            | 23   |
| C. Definisi Variabel .....              | 25   |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian .....    | 25   |
| E. Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 26   |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....        | 27   |
| G. Instrumen Penelitian .....           | 29   |
| H. Validitas Instrumen .....            | 30   |
| I. Teknik Analisis Data .....           | 31   |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN.....             | 33        |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....  | 33        |
| B. Hasil dan Pembahasan Penelitian ..... | 35        |
| BAB V PENUTUP .....                      | 48        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>               | <b>50</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>           | <b>54</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 <i>Pre-Test Post-Test Control Group Design</i> .....          | 23 |
| Tabel 3.2 Populasi Kelas 1 MIN 1 Sinjai .....                           | 26 |
| Tabel 3.3 Kategori Penilaian <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> ..... | 29 |
| Tabel 4.1 Data Responden Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....        | 32 |
| Tabel 4.2 Data Hasil Tes Kelas Eksperimen .....                         | 33 |
| Tabel 4.3 Data Hasil Tes Kelas Kontrol .....                            | 34 |
| Tabel 4.4 Hasil Output Pengujian <i>Descriptive Statistics</i> .....    | 35 |
| Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik.....                  | 35 |
| Tabel 4.6 Hasil Output Uji Validitas Instrumen Tes .....                | 36 |
| Tabel 4.7 Hasil Output Uji Realibilitas.....                            | 38 |
| Tabel 4.8 Hasil Output Uji Normalitas .....                             | 38 |
| Tabel 4.9 Hasil Output Uji Homogenitas .....                            | 39 |
| Tabel 4.10 Hasil Output Uji Hipotesis.....                              | 41 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan ciptaan Allah SWT yang paling sempurna di muka bumi ini. Manusia diberi kelebihan oleh Allah dibanding makhluk ciptaan yang lain (Rodliyah, 2021). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. At-Tin [94] ayat 4 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Terjemahan: “*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*” QS. At-Tin [94]:4.

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang dibuat dengan bentuk yang sebaik-baiknya, manusia diberikan akal pikiran untuk bisa membedakan antara yang haq dan bathil, oleh karenanya manusia memerlukan ilmu dan pendidikan sebagai bentuk ikhtiar dalam menjalankan perintah Allah SWT nantinya. Salah satu dasar yang perlu di pelajari dalam ilmu dan pendidikan tersebut adalah membaca dan menulis yang mulai diajarkan sedini mungkin, dalam hal ini termasuk dari jenjang sekolah dasar (SD). Metode cabaca ini juga merupakan salah satu bentuk ikhtiar untuk mendorong kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

Pendidikan sangat dibutuhkan manusia untuk mengekspresikan dirinya karena dengan pendidikan manusia mampu mengarahkan dirinya ke arah tujuan tujuan yang positif, serta mampu mengontrol perilaku hidupnya (Rodliyah, 2021). Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi penyiapan anak-anak untuk menghadapi kehidupannya di masa mendatang. Bahkan gejala proses pendidikan ini sudah ada sejak manusia ada, meskipun proses pelaksanaanya masih sangat sederhana. Namun hal ini merupakan fenomena bahwa proses pendidikan sejak dahulu kala sudah ada, kerana begitu sederhananya proses pendidikan pada jaman dahulu kala itu maka

dirasa orang tidak menyadari bahwa apa yang dilakukan itu adalah proses pendidikan (Citriadin, 2019).

Bahasa merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia, karena menjadi alat komunikasi yang utama. Sebagai alat komunikasi, bahasa dapat menghubungkan makna atau ide untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan seorang individu. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Berdasarkan perspektif *Linguistik Sistematis Fungsional (LSF)*, bahasa merupakan bentuk semiotika sosial yang sedang melakukan pekerjaan dalam suatu konteks situasi dan konteks kultural, baik digunakan secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan konstruksi yang dibentuk melalui fungsi dan sistem secara simultan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi di antara sesama manusia (Sukma & Puspita, 2023).

Kemampuan berbahasa seseorang dimulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tahap pertama seseorang dalam menerima bahasa yaitu menyimak. Kegiatan menyimak dapat dilihat ketika anak yang belum bisa berbicara tetapi bisa merespon ucapan orangtuanya. Selanjutnya keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara bukan hanya dilihat ketika anak sudah mahir dalam berbicara, tetapi dapat dilihat ketika anak berani berbicara di depan umum. Hal tersebut membuktikannya memiliki keterampilan berbicara dengan baik. Tahap berikutnya yaitu membaca. Membaca merupakan tahap yang cukup penting dalam keterampilan berbahasa seseorang. Suatu negara dapat dilihat apakah negara tersebut maju atau tidaknya terlihat dari minat baca masyarakatnya. Suatu bangsa yang maju berarti memiliki minat baca yang tinggi. Tahap terakhir kemampuan berbahasa yaitu menulis. Keterampilan menulis membutuhkan komponen-komponen berbahasa lainnya seperti menyimak dan membaca (Pertiwi, 2021).

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 disebutkan bahwa bahasa memiliki peran utama dalam pengembangan intelektual, sosial, dan emosional seseorang dan membantu seorang individu mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Melalui bahasa, seorang individu mampu berkomunikasi dengan orang lain baik secara lisan maupun tulisan (Nasional, 2006). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab III tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan pasal 4 ayat 5 juga disebutkan bahwa Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat (Indonesia, 2003).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan terutama dalam aspek bahasa dalam hal ini menulis dan membaca sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Di indonesia sendiri kemampuan dan minat menulis dan membaca anak pada saat ini masih tergolong sangat rendah.

Rendahnya kemampuan baca dan menghitung anak Indonesia disebutkan juga oleh *OECD (2019c)* yang melaporkan bahwa sekitar 70% peserta didik Indonesia dikategorikan memiliki kemampuan literasi yang rendah dimana mereka tidak mampu mengidentifikasi ide pokok dari suatu kalimat atau dari suatu bacaan yang sedikit lebih panjang. Sedangkan pada kemampuan matematika, ditemukan sekitar 72% peserta didik Indonesia dikategorikan sebagai peserta didik dengan kemampuan matematika rendah, dimana sebagian besar dari mereka tidak mampu sama sekali menyelesaikan permasalahan matematika yang sederhana dan melibatkan konteks yang familiar dimana semua informasi yang dibutuhkan disediakan dan pertanyaanya disampaikan secara jelas (Putrawangsa & Hasanah, 2022).

Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* diikuti oleh 79 negara yang salah satunya adalah indonesia tercatat bahwa indonesia memiliki nilai rata-rata kemampuan literasi membaca yang sangat rendah dengan skor 371 dari rata-rata 487, hal ini

membuat indonesia berada di posisi 6 terbawah dalam survei PISA tersebut (Kemendikbud, 2018)

Kemudian pada survei PISA berikutnya pada tahun 2022, indonesia naik 5 tingkat dan berada diposisi 11. Peningkatan tersebut memang merupakan hal yang cukup baik dan signifikan akan tetapi peningkatan tersebut ternyata tidak dibarengi dengan peningkatan skor nilai rata-rata kemampuan literasi membaca, dimana pada survei 2022 ini skor indonesia dan internasional mengalami penurunan dengan skor indonesia 359 dan skor rata-rata internasional 469 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2023).

Berdasarkan indeks ALIBACA (Aktivitas Literasi Membaca) pada tahun 2024, dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia, 9 provinsi (26%) masuk dalam kategori aktivitas literasi sedang; 24 provinsi (71%) masuk kategori rendah; dan 1 provinsi (3%) masuk kategori sangat rendah. Artinya sebagian besar provinsi berada pada level aktivitas literasi rendah dan tidak satu pun provinsi termasuk ke dalam level aktivitas literasi tinggi. Sulawesi Selatan sendiri termasuk dalam kategori rendah dengan indeks 38,82 % (Kebudayaan, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal pada saat melakukan magang di MIN 1 Sinjai yakni magang 1 dan 2 pada tanggal 2 Oktober-2 Desember 2023 guna melihat langsung kondisi, kultur dan sistem administrasi di sekolah tersebut. Kemudian magang 3 pada tanggal 23 Oktober-23 November untuk melihat langsung perilaku dan proses pembelajaran peserta didik di sekolah ditemukan beberapa peserta didik yang masih sangat kurang dalam hal menulis dan membaca. Dikelas 1a sendiri yang terdiri dari 15 orang peserta didik hanya dua sampai tiga orang peserta didik yang bisa membaca walaupun terbata-bata, selebihnya masih belum bisa dan bahkan ada beberapa peserta didik yang belum mengenal semua huruf. Hal tersebut dibenarkan oleh guru wali kelas 1 Ibu Sitti Fatimah, S.Ag. Hal serupa juga terjadi di

kelas 1 b. Diluar itu penulis yang juga merupakan guru disebuah tempat bimbingan belajar menemukan hal yang serupa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa ini menjadi daya tarik untuk mencari solusi dari permasalahan ini dengan sebuah metode pembelajaran yang lebih inovatif dan merangsang minat peserta didik. Sehingga perlu dilakukan suatu penelitian untuk menguji apakah dengan metode pembelajaran tersebut masalah kesulitan menulis dan membaca peserta didik bisa teratasi. Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik Melalui Metode CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) Di Kelas 1 MIN 1 Sinjai”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan proposal skripsi ini adalah: “Apakah metode CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) efektif meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik di kelas 1 MIN 1 Sinjai?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada peningkatan kemampuan baca tulis peserta didik setelah penggunaan metode CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) di kelas 1 MIN 1 Sinjai?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Memberikan sumbangsi pemikiran dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan metode Pembelajaran CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca), untuk memaksimalkan keefektifan proses belajar mengajar dan meningkatkan minat baca peserta didik. Serta menjadi referensi

kedepannya yang melakukan penelitian mengenai metode Pembelajaran CABACA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini dapat membantu dan menjadi referensi metode pembelajaran untuk mengatasi masalah kesulitan literasi baca tulis peserta didik.
- b. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat membantu dalam merancang program intervensi atau dukungan yang lebih tepat sasaran untuk mengatasi kesulitan atau masalah literasi baca tulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Definisi Efektivitas**

Efektifitas berasal dari bahasa Inggris “effective” yang berarti tercapainya suatu pekerjaan atau perbuatan yang direncanakan menurut istilah efektifitas pengukuran artinya tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan demikian, efektifitas keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana dengan baik dan tercapai faktor minat, bakat, kemauan, ketekunan, tekad untuk sukses (Amsul, 2019).

Efektifitas berasal dari kata efektif yang menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti keberhasilan, manjur, atau mujarab. Jadi keefektifan pengajaran mengandung pengertian keberhasilan pengajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar (Saadi, 2013). Menurut Sondang P. Siagian (2001) dalam (Sukma Faradiba et al., 2021), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Sebagai langkah mengoptimalkan efektivitas sesuatu hal yang akan dicapai, maka dibutuhkan tolak ukur pencapaian tujuan efektif atau tidak yang dikemukakan Gibson dalam Sondang P. Siagian (2001) dalam (Sukma Faradiba et al., 2021), antara lain :“(1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai (2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan (3) Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap (4) Perencanaan yang matang (5) Penyusunan program yang cepat dicapai (6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja (7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien (8) Sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik.

Fathurrahman<sup>1</sup>, et al (2019) dalam (Mailhuddin, 2023) mengatakan bahwa Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Miarso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “doing the right things”. Sedangkan menurut Supardi (2013) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hamalik (2001) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang di pelajari.

## **2. Konsep Kemampuan Baca Tulis**

### **a. Definisi Kemampuan**

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Hal ini diperkuat dengan pendapat Spencer and Spencer (dalam Uno, 2008:62) mendefinisikan kemampuan sebagai karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja afektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi (Simin & Jafar, 2018)

Menurut Mohammad Zain (dalam Yusdi, 2010:10) menyatakan kemampuan yakni kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan (Simin & Jafar, 2018)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) untuk melakukan sesuatu. Kata kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan untuk bisa mengusahakan atau melakukan sesuatu (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2008).

#### **b. Definisi Membaca**

Kata membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari padanan kata baca yang berarti melihat sesuatu dan memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan ataupun dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, menduga dan memahami. Dengan demikian membaca adalah kegiatan melihat, mengucapkan dan memahami sesuatu yang tertulis baik dengan lisan maupun hanya didalam hati (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2008).

Noviar masjidi (2007) mengemukakan bahwa membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menerjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Anak yang menyukai gambar, huruf dan buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar. Hal ini dikarenakan anak tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan (Nurhayati, 2019).

Menurut Tarigan (2008:7) mendefinisikan pengertian membaca adalah sebagai suatu proses yang dilakukan serta

dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca mencakup: (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna (Minarni, 2018).

Membaca sebagai sebuah bentuk aktifitas penting dalam perkembangan kemampuan berfikir peserta didik. Membaca dengan melibatkan kemampuan berfikir peserta didik akan terasah dan berkembang. Tidak hanya itu, membaca merupakan langkah utama untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Dalam dunia pendidikan misalnya, membaca tidak dapat dipisahkan karena kegiatan membaca ini merupakan sebuah proses transformasi ilmu dengan cara memahami isi yang tertulis di dalam sebuah buku pengetahuan. Dalam membaca, seseorang akan menemukan beribu-ribu macam kata-kata baru yang mungkin belum pernah ia baca dan ia ketahui, sehingga dengan adanya dorongan membaca ini, seseorang akan mendapat kosakata-kosakata baru. Itulah sebabnya, seseorang yang terampil dalam menulis adalah seseorang yang juga terampil dalam membaca karena hasil bacaannya itulah ia mampu menghasilkan sebuah karya baru dengan wawasan yang dimilikinya (Nofitri & Noveria, 2020).

Menurut Johan & Ghasya (2018) dalam (Wijayanti & Utami, 2022) ada beberapa indikator keterampilan membaca pemahaman yaitu (1) keterampilan menangkap arti kata dan ungkapan, (2) keterampilan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, (3) keterampilan membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini indikator keterampilan membaca yang digunakan yaitu mampu mengenal huruf abjad, melafalkan huruf dengan benar, mengeja suku kata dengan benar, dan

mampu membaca kata bahkan kalimat dengan tepat serta memahami makna dalam bacaan.

### c. Definisi Menulis

Tarigan (2008:21) keterampilan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan intelektual yang menurunkan atau memindahkan ide-ide atau gagasan-gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis memiliki tujuan tersendiri untuk menuangkan ide atau gagasannya (Nofitri & Noveria, 2020).

Kata membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari padanan kata tulis yang artinya ada huruf atau angka dan sebagainya yang dibuat dengan pena atau pensil dan sebagainya. Menulis adalah kegiatan membuat huruf atau angka dan sebagainya dengan pena atau pensil dan sebagainya, melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang dengan tulisan (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2008).

Tarigan (1986) Pada dasarnya menulis diartikan sebagai proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca. Selanjutnya, menurut Saleh (2006) mengungkapkan belajar menulis secara konvensional diartikan sebagai belajar menuliskan sesuatu dalam sistem tulisan tertentu yang dapat dibaca oleh orang yang telah menguasai sistem itu. Melalui tulisan, seseorang akan dapat mengungkapkan gagasan maupun perasaannya kepada orang lain melalui lambang-lambang grafis, tanpa harus bertemu langsung dengan orang lain (Gunawan et al., 2019).

Menurut Gunawan & Heryanto (2019) dalam (Wijayanti & Utami, 2022) ada beberapa indikator dalam menulis permulaan yaitu (1) kejelasan huruf, (2) ketepatan penggunaan ejaan, (3) keterpaduan antar kalimat, (4) kesesuaian dengan objek, (5) ketepatan penggunaan kata dalam kalimat, (6) kerapian. Sedangkan menurut Fuad & Helminsyah (2018) dalam (Wijayanti & Utami, 2022) ada beberapa aspek atau indikator dalam keterampilan menulis yaitu menyampaikan gagasan, penggunaan kata, dan melibatkan perasaan, namun indikator utama dalam keterampilan menulis peserta didik yaitu gagasan dan penggunaan kata atau kalimat. Penelitian ini menggunakan beberapa indikator untuk mencapai keterampilan menulis yaitu mampu menuliskan huruf dengan benar, mampu menuliskan suku kata dengan benar, mampu menuliskan kalimat dengan benar, menggunakan ejaan dengan tepat, dan kerapian dalam menulis.

Membaca dan menulis di kelas rendah di sekolah dasar merupakan pembelajaran tahap awal. Kemampuan membaca dan menulis yang diperoleh murid Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan membaca dan menulis permula perlu di perhatikan mengajar guru, jika dasar itu tidak kuat, maka pada membaca dan menulis murid akan mengalami kesulitan peserta didik yang tidak mampu membaca dan menulis dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran. Selain itu, peserta didik juga akan mengalami kesulitan menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku Pelajaran (Haslinda et al., 2023).

### **3. Definisi Metode Cara Asyik Belajar Membaca (Cabaca)**

#### **a. Metode Pembelajaran**

Metode mengajar adalah cara setiap guru dalam melaksanakan pendidikan mengajar untuk dapat mencapai tujuan yang ingin

dicapainya (Suriani, 2016). Para tokoh pendidikan juga tidak pernah melepaskan sorotannya mengenai masalah metode mengajar, salah satunya Abd Rahim Ghunaimah yang mengatakan bahwa “metode adalah cara-cara yang praktis yang menyalurkan tujuan-tujuan dengan maksud pengajaran” (Mailhuddin, 2023).

Metode pembelajaran menurut Djamarah, SB. (2006) suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar (Gunawan et al., 2019). Peran metode pembelajaran dibangku sekolah terkhususnya di SD/MI sangatlah penting, karena untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap suatu pembelajaran tidak boleh ada unsur tekanan yang diberikan dalam diri peserta didik agar pelajaran yang diterima oleh peserta didik bisa terampaikan dengan baik. Dengan menggunakan metode pembelajaran, maka guru mampu memberikan pembelajaran yang efektif tanpa ada unsur tekanannya terhadap peserta didik melainkan seorang guru hanya memberikan arahan kepada peserta didik (Mailhuddin, 2023).

#### **b. Cara Asyik Belajar Membaca (Cabaca)**

Metode Cabaca merupakan pendekatan pembelajaran literasi dasar yang diperkenalkan oleh Umi Auliya sebagai alternatif metode membaca permulaan yang lebih kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik. Metode ini menekankan penggunaan strategi belajar yang sederhana dan kontekstual dan menarik melalui pengenalan huruf, suku kata, dan kata secara bertahap, sehingga memudahkan anak membaca dan menulis lebih cepat tanpa merasa terbebani. Metode Cara Asyik Belajar Membaca (Cabaca) merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk belajar membaca. Metode ini dirancang khusus untuk anak usia dini dengan pendekatan bermain (Triyana, 2024). Metode CABACA adalah media pembelajaran yang berbentuk buku yang di

dalamnya terdapat gambar yang dibawahnya terdapat tulisan tentang simbol, kata, maupun huruf yang dibuat dengan menggunakan warna yang menarik sehingga akan menarik perhatian murid dan mudah memahami sehingga dapat menghafal huruf dan membaca kata. Media ini membutuhkan bahan antara lain: kertas, file gambar yang berisi kata di bawahnya, gunting. Cara membuatnya sangat mudah cukup dengan print gambar kemudian digunting, kemudian media siap untuk digunakan (Haslinda et al., 2023).

Metode cabaca ini menggunakan format bacaan suku kata dengan berbagai level tingkatan.

- 1) Jilid 1: Gabungan huruf konsonan dengan huruf vokal A. yang sederhana dan mudah di ingat.

Contoh: Ba, Baca, ... dst.

- 2) Jilid 2: Gabungan huruf konsonan dengan huruf vokal I dan U yang sederhana dan semakin meningkat kesulitannya

Contoh: Bi, Hati, Maila, Ibu, Abu, Dilawu ... dst.

- 3) Jilid 3: Gabungan huruf konsonan dengan huruf vokal E dan O yang sederhana dan semakin meningkat kesulitannya.

Contoh: Bude, Jahe, Rame-rame, Bobo, Bola, ... dst.

- 4) Jilid 4: Gabungan huruf vokal dengan akhiran huruf konsonan.

Contoh: Bab, Kitab, Masjid, Kodok, ... dst.

- 5) Jilid 5: Gabungan huruf konsonan dengan akhiran dua huruf vokal.

Contoh: Ia, Semua, Badui, Bakpao, .... dst.

- 6) Jilid 6: Gabungan dari beberapa huruf konsonan dengan akhiran huruf vocal dan beberapa kata yang dirangkai menjadi kalimat sederhana.

Contoh: Nama Saya Nada, Papa Saya Jaka, ... dst.

Metode cabaca yang diterapkan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Umi Auliya sebagai praktik pembelajaran membaca

yang kontekstual dan sudah diterapkan di program-program bimbingan belajar yang juga diprakarsai oleh beliau dengan mengusung prinsip satu desa satu bimbel, sehingga meskipun belum banyak dirujuk dalam literatur ilmiah formal, pendekatan ini selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran literasi yang telah dijelaskan dalam studi-studi pembinaan literasi baca.

### c. Huruf Vokal dan Huruf Konsonan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) vokal adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan getaran pita suara dan tanpa penyempitan dalam saluran suara di atas anak tekak. Sedangkan huruf vokal adalah satuan fonologis yang diwujudkan di lafal tanpa pergeseran (misal /a/, /i/, /u/, dan /o/) (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2008).

Huruf dalam Bahasa Indonesia ada sebanyak 26 huruf dengan 5 huruf vokal (a, i, u, e, o) dan 21 huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z).

Untuk membedakan pengucapan, pada huruf e pepet dapat diberikan tanda diakritik (ê) yang dilafalkan [ɛ]. Misalnya: Anak-anak bermain di teras. Upacara itu dihadiri pejabat teras [têras] Bank Indonesia (Pgri, n.d.).

## B. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian relevan merupakan *review* terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan masalah pokok yang akan dibahas. Hasil penelitian relevan dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pokok masalah yang akan dibahas oleh peneliti belum pernah dibahas oleh peneliti sebelumnya. Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka sebelum peneliti ini dilakukan, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Ternyata setelah melakukan tinjauan

pustaka, peneliti menemukan beberapa judul penelitian baik jurnal, maupun skripsi yang relevan yang hampir sama dengan judul penelitian saya sebagai berikut yaitu:

1. **Haslinda, et al, 2023.** Dengan Judul: Pembinaan Literasi Baca Pada Anak-Anak dengan Metode CABACA di Desa Kanrung Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai

Penelitian pada jurnal ini bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap anak-anak di Desa Kanrung Kec. Sinjai Tengah dengan menggunakan metode Cabaca. Dari hasil pembinaan membaca dan menulis menggunakan media pembelajaran buku CABACA yang dilakukan dalam waktu satu bulan terlihat ada perubahan dalam hal kemampuan murid dalam mengenal huruf, menyebutkan abjad, membaca kata-kata, dan membaca kalimat serta memahami bacaan dengan baik dari sebelum dilakukan pembinaan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran buku CABACA dapat mengurangi buta aksara dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di Desa Kanrung, khususnya peserta didik di SDN 213 Sabbang. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi dalam kehidupan (Haslinda et al., 2023).

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada tujuan, objek dan subjek penelitiannya. Peneliti terdahulu memiliki tujuan melakukan pembinaan literasi di Desa Kanrung Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki tujuan mengetahui peningkatan kemampuan baca tulis peserta didik menggunakan metode pembelajaran CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) di kelas 1 MIN 1 Sinjai.

2. **Mutmainnah Hamdan, 2018.** Dengan Judul: Pengaruh Penggunaan Metode Suku Kata terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca

Permulaan Pada Peserta didik Kelas I SDN 177 Lo'ko Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode suku kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas I SDN 177 Lo'ko kecamatan Masalle kabupaten Enrekang. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian adalah pra-eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu Metode Suku Kata dan variabel bebas yaitu keterampilan membaca permulaan. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I SDN 177 Lo'ko Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang yang berjumlah 18 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial pada uji t. Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai mean pretest hasil belajar keterampilan membaca permulaan sebesar 71,29 dan *mean posttest* sebesar 81,94. Berdasarkan analisis inferensial pada uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,061 > 1,740$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode suku kata terhadap hasil belajar keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas I SDN 177 Lo'ko Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang (Hamdan, 2018).

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada tujuan, objek dan subjek penelitian. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di SDN 177 Lo'ko Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, dengan tujuan penelitian hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang adalah di MIN 1 Sinjai dengan fokus penelitian pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

**3. Sri Minarni, 2018.** Dengan Judul: Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dengan Menerapkan Metode "ABACA KUBACA" Pada Peserta didik Sekolah Dasar

Tujuan penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana hasil belajar membaca peserta didik kelas I SDN 27 Bantan Air Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2017/2018 setelah diterapkannya metode "abacaka kubaca". Dan manfaatnya adalah mempercepat kemampuan membaca huruf latin sesuai dengan kaidah dan ejaan yang disempurnakan dan berlaku di Indonesia, mengembangkan pengetahuan terutama metode pembelajaran yang lebih cepat, efektif, efisien dan menyenangkan dan bahan masukan dalam memberikan pelajaran membaca pemula bagi anak- anaknya. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam rangka memberikan ketrampilan membaca permulaan bagi peserta didik kelas I SDN 27 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2017/2018. Selama ini cara yang digunakan untuk pembelajaran membaca belum menggunakan cara cepat, efektif dan menceriakan peserta didik. Untuk itu cara yang digunakan dalam tindakan kelas ini adalah cara cepat belajar membaca yang sudah terbukti sejak tahun 2013 dan ditindak lanjuti dengan metode yang sama pada tahun 2015. Cara baru belajar membaca cepat efektif dan ceria yang disebut "abacaka kubaca" ini penulis implementasikan pada semester ganjil kelas I tahun ajaran 2017/2018. Setelah dilakukan tindakan selama 2 siklus dengan 5 kali pertemuan ternyata dari 27 peserta didik hanya 1orang saja yang belum tuntas sisanya sudah tuntas. Nilai rata-rata kelas akhir pertemuan sebesar 75,96, Dimana sebelum adanya tindakan nilai rata-rata kelasnya hanya 41,46 pada awal masuk sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa cara baru membaca ini layak dimplementasikan pada kelas I Sekolah Dasar pada umumnya (Minarni, 2018).

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek dan subjek penelitian. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di SDN 27 Bantan Air Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang adalah di MIN 1 Kabupaten Sinjai.

4. **Andi Langi, et al, 2016.** Dengan judul: Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dengan Menggunakan Kartu Huruf di Kelas I SDN 2 Wombo.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, apakah kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas I SDN 2 Wombo dapat ditingkatkan dengan menggunakan kartu huruf peserta didik kelas I SDN 2 Wombo?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dan menulis di kelas I SDN 2 Wombo. Setting penelitian tindakan kelas ini adalah SDN 2 Wombo Kecamatan Tanantovea, dengan jumlah 15 peserta didik yang terdiri dari atas 9 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) lembar observasi guru, 2) lembar observasi peserta didik, dan 3) penilaian tes perorangan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan peserta didik membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan media kartu huruf yakni dengan presentase peningkatan kemampuan peserta didik pada penelitian sebelum tindakan terdapat 5 peserta didik 33,33% yang termasuk dalam kategori kurang. Pada penelitian siklus I menunjukkan presentase aktivitas guru sebesar 89,28% (kriteria baik), persentase aktivitas peserta didik sebesar 53,57% (kriteria cukup), serta rata-rata hasil penilaian kemampuan peserta didik membaca dan menulis permulaan adalah 64,70% dengan kriteria cukup. Pada siklus II persentase penilaian aktivitas guru sebesar 98,21% (kriteria sangat

baik), persentase penilaian aktivitas peserta didik sebesar 96,42% (kriteria sangat baik), serta rata-rata hasil penilaian kemampuan peserta didik membaca dan menulis permulaan melalui media kartu huruf sebesar 86,67% (kriteria sangat baik). Hasil tersebut secara keseluruhan telah mencapai kriteria yang ditetapkan yakni, daya serap individual minimal 65%, daya serap klasikal 70% dan ketuntasan klasikal 80%, maka dianggap tuntas belajar. Dengan demikian, melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis pada peserta didik kelas I SDN 2 Wombo.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek dan subjek penelitian serta metode yang digunakan. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di Kelas I SDN 2 Wombo dengan menggunakan media kartu huruf, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang adalah di MIN 1 Kabupaten Sinjai dengan menggunakan metode CABACA.

5. **Yunita Helza, 2016.** Dengan judul: Peningkatan kemampuan membaca peserta didik melalui metode card sort pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Miftahul Falah Bekasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *card sort* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I MI Miftahul Falah Bekasi. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dalam empat kali pertemuan dan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas I MI Miftahul Falah Bekasi yang berjumlah 20 orang terdiri dari 11 peserta didik dan 9 siswi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2016. Sumber data berasal dari guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes lisan, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan analisis

kualitatif dan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu rubrik penilaian membaca, lembar observasi guru, dan lembar observasi peserta didik. Setelah menggunakan penerapan metode *card sort* adanya peningkatan hasil belajar peserta didik berhenti ketika target ketuntasan telah tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata peserta didik sebelum penelitian 62,00. Kemudian kegiatan pembelajaran siklus I, kemampuan membaca peserta didik meningkat dengan rata-rata 68,75. Selanjutnya pada kegiatan penyempurnaan pada pembelajaran siklus II, kemampuan membaca peserta didik meningkat menjadi rata-rata 79,00. Dengan demikian, berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I MI Miftahul Falah Bekasi.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek dan subjek penelitian serta metode yang digunakan. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di kelas I MI Miftahul Falah Bekasi dengan menggunakan metode *card sort*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang adalah di MIN 1 Kabupaten Sinjai dengan menggunakan metode CABACA.

### C. Hipotesis

M. Sidik Priadana (2021) dalam (Mailhuddin, 2023) mengatakan Hipotesis merupakan penjelasan sementara gejala-gejala, tingkah laku atau suatu kejadian tertentu yang sudah terjadi atau yang mau terjadi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, kajian teori dan hasil penelitian yang berhubungan atau relevan maka hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Metode Pembelajaran CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik di kelas 1 MIN 1 Sinjai.

Ha : Metode Pembelajaran CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik di kelas 1 MIN 1 Sinjai.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang dipakai guna mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan atau treatment) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali (Nilawati & Fati, 2023). Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang didalamnya terdapat sebuah manipulasi variabel untuk mengetahui respon yang diberikan setelah perubahan variable dilakukan (Sundari et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, berlandaskan pada filsafat positivism dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan menguji teori, menjelaskan menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menetapkan kasualitas dari variabel, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (Andhini et al., 2024).

##### 2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, dimana satu kelompok bertugas sebagai kelas eksperimen yang akan dikenakan perlakuan dan kelompok lainnya bertugas sebagai kelas kontrol untuk membandingkan peningkatan atau efektivitas metode yang akan di teliti.

Bentuk desain *Pre-Test Post-Test Control Group Design* ini menggunakan dua tes. Tes pertama akan dilakukan tanpa menggunakan

metode pembelajaran CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) dan tes kedua akan diberikan metode pembelajaran CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) untuk kelas eksperimen, sementara untuk kelas kontrol tes pertama dan kedua nya sama-sama tidak dikenakan perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan baca tulis peserta didik di kelas 1 MIN 1 Sinjai. Adapun rancangan eksperimen dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 1 di bawah.

**Tabel 3.1**

***Pre-Test Post-Test Control Group Design***

| <i>Group</i> | <i>Pre-Test</i> | Perlakuan (X) | <i>Post-Test</i> |
|--------------|-----------------|---------------|------------------|
| Eksperimen   | T1              | X             | T2               |
| Kontrol      | T1              |               | T2               |

*Sumber: Sugiyono, (2018)*

Keterangan:

T1 : nilai *pretest* (sebelum dilakukan perlakuan)

T2 : nilai *posttest* (setelah dilakukan perlakuan)

X : penerapan perlakuan berupa metode CABACA

**B. Prosedur Penelitian**

Berikut ini beberapa tahap prosedur penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menentukan materi yang dapat dikolaborasikan dengan metode pembelajaran CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca). Maka diputuskan bahwa materi untuk penelitian adalah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bab 1 Bunyi Apa?
- b. Membuat metode pembelajaran CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca).
- c. Membuat soal pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan baca tulis peserta didik.

- d. Memasukkan surat permohonan izin penelitian ke MIN 1 Sinjai.
  - e. Berkonsultasi dengan guru kelas I MIN 1 Sinjai untuk proses penelitian.
2. Pelaksanaan *Pre-Test*
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:
- a. Memberikan *pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca dan menulis mereka sebelum menggunakan metode CABACA.
  - b. Mencatat hasil *pre-test* sebagai data awal untuk membandingkan hasil *post-test*.
3. Pelaksanaan Pembelajaran
- a. Melakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Bab 1 Bunyi Apa? menggunakan metode CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) pada kelas eksperimen.
4. Pelaksanaan *Post-Test*
- a. Setelah sesi pembelajaran, memberikan *post-test* yang serupa dengan *pre-test* untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.
  - b. Menilai hasil *post-test* dan membandingkannya dengan hasil *pre-test* untuk melihat perubahan tingkat kemampuan membaca dan menulis peserta didik.
5. Tahap Analisis
- a. Analisis Deskriptif: Menghitung rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik untuk melihat perkembangan kemampuan baca tulis secara umum.
  - b. Uji Statistik: Menggunakan uji t untuk sampel berpasangan (*paired sample t-test*) untuk menguji perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Menyusun naskah skripsi secara lengkap.

### C. Definisi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang dapat berbentuk apa saja yang dapat diamati, diukur, dipelajari peneliti untuk diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulan. Variabel dalam penelitian harus relevan dengan tujuan penelitian. Variabel adalah setiap karakteristik, jumlah, atau kuantitas yang dapat diukur atau dihitung. Variabel juga bisa disebut item data. Usia, jenis kelamin, pendapatan dan pengeluaran bisnis, negara kelahiran, belanja modal, nilai kelas, warna mata dan jenis kendaraan adalah contoh variabel (Nilawati & Fati, 2023).

Penulis menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu Variabel bebas (*independet variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut penjelasannya:

1. Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Variabel X dalam penelitian penulis adalah metode pembelajaran CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca). Metode pembelajaran CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) adalah suatu cara atau teknik yang digunakan seorang guru dalam mengajar untuk menstimulus respon peserta didiknya dalam mempelajari sebuah pelajaran yang diberikan.
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel Y dalam penelitian penulis adalah kemampuan baca tulis peserta didik. Kemampuan baca tulis peserta didik merupakan kesanggupan peserta didik dalam hal membaca dan menulis.

### D. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan, yang

dimaksudkan agar dapat mempermudah memperoleh data dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Sinjai.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah batas waktu yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dimulai dari proses penelitian sampai selesai. Adapun penelitian ini dimulai pada 30 Oktober 2024 – 13 Juni 2025.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Sugiyono (2001) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu (Soesana et al., 2023).

Pada penelitian ini penulis mengambil populasi Kelas 1 MIN 1 Sinjai. Dimana terdiri dari dua kelas dengan jumlah 30 peserta didik.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Kelas 1 MIN 1 Sinjai**

| No.   | Nama Rombel | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-------|-------------|-----------|-----------|--------|
| 1.    | Kelas 1a    | 10        | 5         | 15     |
| 2.    | Kelas 1b    | 10        | 5         | 15     |
| TOTAL |             | 20        | 10        | 30     |

*Sumber Data Kelas 1 MIN 1 Sinjai.*

### 2. Sampel

Teknik *Sampling* mencakup metode-metode yang digunakan dalam proses pengambilan sampel untuk memastikan bahwa sampel yang dihasilkan

mencerminkan populasi secara akurat. Ada dua kategori utama dalam teknik pengambilan sampel, yaitu *probability Sampling* dan *nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* melibatkan proses pengambilan sampel yang memberikan setiap elemen dalam populasi peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Di sisi lain, *non-probability Sampling* melibatkan pemilihan sampel tanpa memberikan setiap elemen dalam populasi peluang yang sama (Sembiring et al., 2024).

Teknik pengambilan sampling yang di gunakan oleh penulis adalah *Total Sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Dalam penelitian yang akan di lakukan menggunakan total sampling karena jumlah populasi 30 orang akan diikutsertakan dalam penelitian tanpa ada seleksi atau pembagian sampel tertentu.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rencana penelitian ini berupa:

##### **1. Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

##### **a. Tes awal (*Pre-test*)**

Tes dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna mengetahui keterampilan atau kemampuan baca tulis dalam menyampaikan huruf, kata, dan kalimat. Tes dilakukan pada awal (*pretest*) penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan awal yang dimiliki peserta didik dalam keterampilan atau kemampuan membaca dan menulis dengan memperhatikan penulisan dan pengucapan setiap huruf

b. Tes Akhir (*Post-test*)

Pada tahap akhir, setelah melakukan serangkaian tindakan ada tes akhir (*post-test*) bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan kemampuan peserta didik meningkat setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, peraturan-peraturan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di analisis (Nurhayati et al., 2023).

Dokumentasi yang dibutuhkan berupa bahan tertulis atau tercatat. Dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti berusaha untuk melengkapi diri dengan peralatan yang memadai dengan alat-alat elektronik berupa kamera handphone demi kelengkapan informasi yang akurat.

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Ningsih et al., 2019). Observasi adalah metode pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian (Nurhasanah, 2017). Pengumpulan data melalui observasi disini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Tujuan dilakukannya observasi pada penelitian ini untuk mengobservasi peserta didik dalam menerapkan metode pembelajaran Cabaca. Adapun kegiatan atau aktivitas peserta didik yang perlu diamati selama proses pembelajaran

sebagai pendukung adanya motivasi belajar peserta didik yakni sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar keterampilan membaca permulaan yang sudah dikumpulkan, untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode CABACA. Selain tes hasil belajar, digunakan pula instrumen berupa lembar survei sebagai instrument tambahan untuk mengetahui penggunaan metode CABACA terhadap peningkatan kemampuan baca tulis peserta didik.

#### 1. Lembar Tes

Instrumen pertama yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes kombinasi *reading-writing* yang digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Instrumen yang dibuat oleh peneliti diambil berdasarkan silabus dan buku Bahasa Indonesia. Tes yang akan dilakukan berupa *pre-test* dan *post test* dengan lima level tingkatan memuat 20 butir soal untuk bagian menulis dan 20 butir soal untuk bagian membaca dengan format penilaian 1-5 poin per level tingkatannya dan memiliki skala penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kategori Penilaian *Pre Test* dan *Post Test***

| <b>Nilai Rata-Rata</b> | <b>Kategori Penilaian</b> |
|------------------------|---------------------------|
| 81-100 %               | Baik Sekali               |
| 61-80 %                | Baik                      |
| 46-60 %                | Cukup                     |
| 26-45%                 | Kurang                    |
| 0-25%                  | Gagal                     |

*Sumber: (Nisra, 2021)*

#### 2. Alat Dokumentasi

Kata “dokumen” berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian kata “dokumen” ini menurut Louis Gottschalk (1986; 38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, sumber

tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat-surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsensi, dan lainnya (Mailhuddin, 2023).

Adapun alat dokumentasi atau alat pendukung yang digunakan dalam penelitian ini berupa kamera ponsel untuk mengambil gambar atau foto selama proses penelitian, dan catatan penting yang mendukung penelitian.

### 3. Lembar Observasi

Untuk memudahkan prosedur observasi, dibuat lembar observasi. Pada penelitian ini akan menggunakan ceklis sebagai lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar peserta didik di kelas 1 MIN 1 Sinjai.

## H. Validitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Tahap penting dalam penelitian adalah validasi, yang menentukan seberapa baik instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel yang seharusnya diukur. Validasi adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidatan instrumen. Validitas juga dapat didefinisikan sebagai penjelasan tentang kemampuan instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel dengan syarat pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka uji dinyatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis tersebut dinyatakan tidak valid (Prambudi, 2021).

### 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap

gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Ono, 2020).

Metodologi *Alpha Cronbach* adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas. Jika suatu variabel menunjukkan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Anggraini et al., 2022). Dengan kata lain, instrumen penelitian lebih dapat diandalkan jika koefisien reliabilitasnya lebih tinggi.

## **I. Teknik Analisis Data**

Penelitian kuantitatif, menggunakan teknik analisis data yang menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan metode statistik yang tersedia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan SPSS 25 statistics 25 sebagai berikut:

### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan sebelum uji *paired sample t-test*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal (Nurjannah et al., 2021). Untuk pengujian digunakan uji *Shapiro Wilk* karena sampel  $< 50$  responden. Sebelum uji homogenitas dapat dilakukan, data yang berdistribusi normal adalah syarat utama. Jika nilai signifikansi (sig)  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan normal dan apabila nilai sig  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Rahmatia, 2023). Analisis dilakukan menggunakan perhitungan melalui SPSS.

### **2. Uji Homogenitas**

Setelah data dikatakan normal maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji Homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi

dengan varians yang sama (homogen) atau tidak. Data dikatakan homogen dalam uji homogenitas jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap heterogen atau tidak homogen. Uji Homogenitas ini menggunakan bantuan dari SPSS versi 25.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menentukan hipotesis. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kemampuan kognitif peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Cabaca dengan peserta didik yang tidak menggunakannya. Uji yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah *Uji Paired Sample T-Test*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode Cabaca dalam meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik. Kriteria pemilihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

##### **1. Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, responden yang digunakan sebagai sampel adalah peserta didik kelas 1 MIN 1 Sinjai. Responden yang digunakan sebagai objek penelitian sebanyak 30 orang peserta didik, yang terbagi menjadi dua kelompok dimana 15 orang peserta didik menjadi kelompok kelas eksperimen dan 15 orang peserta didik lainnya menjadi kelompok kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di peroleh data tentang responden, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Data Responden Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| No. | Nama Peserta Didik      | Kelas | Kelompok   |
|-----|-------------------------|-------|------------|
| 1.  | A. Hilya Nurul Azkia    | 1a    | Eksperimen |
| 2.  | A. Mundzirul Firmansyah | 1a    | Eksperimen |
| 3.  | Abdul Djalil Ibrahim    | 1a    | Eksperimen |
| 4.  | Abyan Afif Raisyaqul    | 1a    | Eksperimen |
| 5.  | Afnan Al Faraiz A       | 1a    | Eksperimen |
| 6.  | Azka Maulana Fadhil     | 1a    | Eksperimen |
| 7.  | Fatinah                 | 1a    | Eksperimen |
| 8.  | Imam Al-Bukhari Syukri  | 1a    | Eksperimen |
| 9.  | Moh. Agustiawan         | 1a    | Eksperimen |
| 10. | Muhammad Alif           | 1a    | Eksperimen |
| 11. | Muhammad Alif Al Hafis  | 1a    | Eksperimen |
| 12. | Muhammad Faisal         | 1a    | Eksperimen |
| 13. | Nadhifa Alfatunnisa     | 1a    | Eksperimen |
| 14. | Salshabila Herman       | 1a    | Eksperimen |
| 15. | Zahra Ramadani          | 1a    | Eksperimen |

|     |                           |    |         |
|-----|---------------------------|----|---------|
| 16. | Abd Mushawwir Faisal      | 1b | Kontrol |
| 17. | Ahmad Al-Fajar            | 1b | Kontrol |
| 18. | Alzam Faiz Muwaffaq       | 1b | Kontrol |
| 19. | Andi Alula Ayunindiya     | 1b | Kontrol |
| 20. | Hadeva Alylatul Haniyyah  | 1b | Kontrol |
| 21. | Jihan Makailah Fakhirah   | 1b | Kontrol |
| 22. | Muh. Falah                | 1b | Kontrol |
| 23. | Muhammad Al Fatih Makmur  | 1b | Kontrol |
| 24. | Nabhian Abdillah          | 1b | Kontrol |
| 25. | Raziq Abd Rafif Al Farizi | 1b | Kontrol |
| 26. | Sul Fadli                 | 1b | Kontrol |
| 27. | Syerina Ikhwanul Putri    | 1b | Kontrol |
| 28. | Zafran Zaidan             | 1b | Kontrol |
| 29. | Khaerum M. Syafatullah    | 1b | Kontrol |
| 30. | Zahra Alfatunnisa         | 1b | Kontrol |

*Sumber: Identitas Responden*

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar tes berupa *pre test* atau tes awal, *post test* atau tes akhir dan lembar observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

**Tabel 4.2**

**Data Hasil Tes Kelas Eksperimen**

| No. | Nama                     | <i>Pre Test</i> | <i>Post Test</i> |
|-----|--------------------------|-----------------|------------------|
| 1.  | A . Hilya Nurul Azkia    | 13              | 17               |
| 2.  | A . Mundzirul Firmansyah | 20              | 26               |
| 3.  | Abd. Djalil Ibrahim      | 10              | 15               |
| 4.  | Abyan Afif Raisyqul      | 17              | 25               |
| 5.  | Afnan Alfaraiz A         | 24              | 30               |
| 6.  | Azka Maulana Fadhil      | 10              | 23               |

|     |                        |    |    |
|-----|------------------------|----|----|
| 7.  | Fatinah                | 18 | 23 |
| 8.  | Imam Al-Bukhari Syukri | 23 | 29 |
| 9.  | Moh. Agustiawan        | 18 | 26 |
| 10. | Muhammad Alif          | 25 | 32 |
| 11. | Muhammad Alif Al-Hafiz | 10 | 17 |
| 12. | Muhammad Faisal        | 24 | 28 |
| 13. | Nadhifa Alfathunnisa   | 20 | 25 |
| 14. | Salshabila Herman      | 12 | 18 |
| 15  | Zahra Ramadani         | 14 | 20 |

*Sumber: Hasil Tes Kelas 1a*

**Tabel 4.3**

**Data Hasil Tes Kelas Kontrol**

| No. | Nama                      | <i>Pre Test</i> | <i>Post Test</i> |
|-----|---------------------------|-----------------|------------------|
| 1.  | Abd Mushawwir Faisal      | 13              | 13               |
| 2.  | Ahmad Al-Fajar            | 19              | 21               |
| 3.  | Alzam Faiz Muwaffaq       | 10              | 10               |
| 4.  | Andi Alula Ayunindiya     | 15              | 18               |
| 5.  | Hadeva Alylatul Haniyyah  | 15              | 17               |
| 6.  | Jihan Makailah Fakhirah   | 22              | 24               |
| 7.  | Muh. Falah                | 10              | 10               |
| 8.  | Muhammad Al Fatih Makmur  | 10              | 13               |
| 9.  | Nabhian Abdillah          | 19              | 21               |
| 10. | Raziq Abd Rafif Al Farizi | 11              | 12               |
| 11. | Sul Fadli                 | 25              | 26               |
| 12. | Syerina Ikhwanul Putri    | 20              | 24               |
| 13. | Zafran Zaidan             | 10              | 10               |
| 14. | Khaerum M. Syafatullah    | 11              | 11               |
| 15  | Zahra Alfatunnisa         | 18              | 20               |

*Sumber: Hasil Tes Kelas 1b*

**Tabel 4.4**  
**Hasil Output Pengujian Descriptive Statistics**

| <b>Descriptive Statistics</b> |    |     |     |       |          |
|-------------------------------|----|-----|-----|-------|----------|
|                               | N  | Min | Max | Mean  | Variance |
| Pre Test Eksperimen           | 15 | 10  | 25  | 17,20 | 29,600   |
| Post Test Eksperimen          | 15 | 15  | 32  | 23,60 | 27,257   |
| Pre Test Kontrol              | 15 | 10  | 25  | 15,20 | 25,029   |
| Post Test Kontrol             | 15 | 10  | 26  | 16,67 | 32,810   |
| Valid N (listwise)            | 15 |     |     |       |          |

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disaksikan bahwa skor hasil belajar bahasa Indonesia dalam hal ini kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen terjadi peningkatan. Rata-rata nilai hasil yang didapatkan sebelum melakukan perlakuan (*pretest* eksperimen) yaitu 17,20 sedangkan hasil nilai rata-rata yang didapatkan setelah melakukan perlakuan (*posttest* eksperimen) yaitu yaitu 23,60 dari nilai maksimum 40, yang jika dipersenkan sekitar 43% menjadi 59% dan berdasarkan kategori penilaian yang ada maka nilai tersebut dari kategori kurang menjadi cukup. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan setelah melakukan perlakuan. Selain itu nilai rata-rata *posttest* kontrol dan *posttest* eksperimen terjadi peningkatan yaitu 15,20 ke 16,67. Hal ini menunjukkan penggunaan metode cabaca dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia terbilang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik**

| No. | Komponen yang diamati                              | Frekuensi aktivitas peserta didik |    |     |    |   | Rata-rata | Presentase |
|-----|----------------------------------------------------|-----------------------------------|----|-----|----|---|-----------|------------|
|     |                                                    | I                                 | II | III | IV | V |           |            |
| 1.  | Peserta didik yang hadir pada proses pembelajaran. |                                   | 15 | 15  | 15 |   | 15        | 100%       |

|    |                                                                                         |                                         |    |    |    |                                              |      |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----|----|----|----------------------------------------------|------|-------|
| 2. | Peserta didik yang memperhatikan penjelasan dan proses pembelajaran yang dilakukan guru | P<br>R<br>E<br><br>T<br>E<br>S<br><br>T | 10 | 13 | 14 | P<br>O<br>S<br><br>T<br>T<br>E<br>S<br><br>T | 12,3 | 82,2% |
| 3. | Peserta didik yang antusias dalam proses pembelajaran.                                  |                                         | 12 | 14 | 14 |                                              | 13,3 | 88,9% |
| 4. | Peserta didik yang berani tampil di depan kelas.                                        |                                         | 8  | 10 | 12 |                                              | 10   | 66,7% |
| 5. | Peserta didik yang aktif pada proses pembelajaran menggunakan metode cabaca.            |                                         | 10 | 10 | 14 |                                              | 11,3 | 75,6% |

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa selama kegiatan pembelajaran Metode Cabaca berlangsung, peserta didik telah terlibat secara aktif sehingga dominasi guru dalam pembelajaran dapat berkurang. Secara umum, hasil analisis data aktivitas siswa menunjukkan sebagian besar siswa aktif selama pembelajaran.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dibuat dengan bantuan program SPSS versi 25. Jika  $r$  hitung sama dengan atau lebih besar dari  $r$  table ( $r$  hitung  $>$   $r$  table) dengan menggunakan taraf signifikan 5%, maka instrumen tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $<$   $r$  table) maka instrumen dinyatakan tidak valid. Jika nilai sig  $<$  0,05 dan nilai pearson correlation bernilai positif, maka data dinyatakan valid. Jika nilai sig  $>$  0,05 dan nilai pearson correlation bernilai negatif, maka data dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini menggunakan 30 responden dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil Uji Validitas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Output Uji Validitas Instrumen Tes**

| <b>No. Item</b> | <b>Pearson Correlation</b> | <b><math>R_{tabel}</math><br/>(Sig. 0,05)</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------|----------------------------|-----------------------------------------------|-------------------|
| T1              | 0,793                      | 0,361                                         | Valid             |
| T2              | 0,869                      | 0,361                                         | Valid             |
| T3              | 0,712                      | 0,361                                         | Valid             |
| T4              | 0,652                      | 0,361                                         | Valid             |
| T5              | 0,789                      | 0,361                                         | Valid             |
| B1              | 0,782                      | 0,361                                         | Valid             |
| B2              | 0,769                      | 0,361                                         | Valid             |
| B3              | 0,845                      | 0,361                                         | Valid             |
| B4              | 0,751                      | 0,361                                         | Valid             |
| B5              | 0,758                      | 0,361                                         | Valid             |

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 25*

Dari table Hasil Uji Validitas diatas dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung pearson correlation  $>$  rtabel (Sig. 0.05). Untuk menentukan nilai rtabel (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel r dengan jumlah data (N) = 30. Berdasarkan tabel r pada signifikansi 5% diketahui rtabel sebesar 0,361. Sehingga, item setiap tes yang terdiri dari 10 item (5 item soal menulis dan 5 item soal membaca) pernyataan dan pertanyaan dinyatakan valid.

**b. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas adalah metode untuk menentukan tingkat kehandalan atau konsistensi item pertanyaan dalam sebuah instrumen, seperti tes. Uji ini biasanya dilakukan dengan menggunakan program statistik, seperti *SPSS versi 25*, untuk mengukur seberapa baik item-item tersebut mengukur konsep yang sama secara konsisten.

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Alpha's Cronbach* atau disebut juga dengan *alpha coefficient*. Rentangan nilai koefisien

*alpha* berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Berikut hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel:

**Tabel 4.7**

**Hasil Output Uji Realibilitas**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .920             | 10         |

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 25*

Dari tabel tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,920. Ini menunjukkan bahwa tingkat kehandalan instrumen tes termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ini juga berarti instrumen yang akan digunakan oleh peneliti memenuhi syarat untuk dinyatakan *reliable* karena nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$  atau  $0,920 > 0,60$ .

### 3. Teknik Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data angket hasil belajar peserta didik berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Kriteria yang digunakan adalah jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_1$  diterima atau data dikatakan normal, sedangkan jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_1$  ditolak atau data tidak normal pada taraf signifikansi 0,05. Pengujian dilakukan menggunakan program *SPSS versi 25*. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data kemampuan membaca dan menulis peserta didik adalah sebagai berikut.:

**Tabel 4.8**

**Hasil Output Uji Normalitas**

| Tests of Normality |              |    |      |
|--------------------|--------------|----|------|
|                    | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    | Statistic    | df | Sig. |
| Pretest Eksperimen | ,911         | 15 | ,141 |

|                                                    |      |    |      |
|----------------------------------------------------|------|----|------|
| Posttest Ekperimen                                 | ,955 | 15 | ,601 |
| Pretest Kontrol                                    | ,890 | 15 | ,068 |
| Posttest Kontrol                                   | ,896 | 15 | ,084 |
| *. This is a lower bound of the true significance. |      |    |      |
| a. Lilliefors Significance Correction              |      |    |      |

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat lihat nilai signifikansi pada *pretest* eksperimen dan *posttest* eksperimen sebesar 0,141 dan 0,601 sehingga nilai signifikansi yang di peroleh besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) atau ( $0,141 > 0,05$ ) dan ( $0,601 > 0,05$ ) jadi dapat dikatakan bahwa *pretest* eksperimen dan *posttest* eksperimen hasil belajar peserta didik berdistribusi normal karena sesuai dengan ketentuan uji normalitas. Pada pretest kontrol dan posttest kontrol hasil belajar peserta didik, nilai signifikansi di peroleh yaitu 0,68 ( $\text{sig}$  pretest kontrol) dan 0,084 ( $\text{sig}$  posttest kontrol) berdasarkan tabel sig di atas. Karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 ( $0,068 > 0,05$ ) dan ( $0,084 > 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa data pretest kontrol dan posttest kontrol pada hasil belajar peserta didik berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok memiliki data yang homogen atau tidak. Uji ini menggunakan metode *one-way ANOVA*, dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , maka data tersebut dianggap homogen. Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Output Uji Homogenitas**

| Test of Homogeneity of Variance |                                      |                  |     |        |      |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|                                 |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| Hasil Belajar                   | Based on Mean                        | ,295             | 3   | 56     | ,829 |
|                                 | Based on Median                      | ,277             | 3   | 56     | ,842 |
|                                 | Based on Median and with adjusted df | ,277             | 3   | 53,201 | ,842 |
|                                 | Based on trimmed mean                | ,317             | 3   | 56     | ,813 |

Sumber: Hasil Analisis SPSS 25

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan oneway anova, di peroleh hasil signifikansi sebesar 0,829 ( $p > 0,05$ ), yang berarti varians antar kelompok adalah homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

#### c. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat menunjukkan bahwa data normal dan homogen, langkah analisis berikutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk memverifikasi kebenaran atau menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan adalah Paired Sample T-Test. Berikut hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

$H_0$  : Metode Pembelajaran CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 MIN 1 Sinjai.

$H_a$  : Metode Pembelajaran CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 MIN 1 Sinjai.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yakni:

- 1) Apabila nilai sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat dinyatakan bahwa terdapat efektivitas metode cabaca dalam meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MIN 1 Sinjai.
- 2) Apabila nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat efektivitas metode cabaca dalam meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MIN 1 Sinjai.

Dibawah ini merupakan tabel hasil uji *paired sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 25.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Output Uji Hipotesis**

| Paired Samples Test |                                            |                    |                |                 |                                           |        |         |    |                 |
|---------------------|--------------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|--------|---------|----|-----------------|
|                     |                                            | Paired Differences |                |                 |                                           |        | T       | df | Sig. (2-tailed) |
|                     |                                            | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |         |    |                 |
|                     |                                            |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |         |    |                 |
| Pair 1              | Pre Test Eksperimen – Post Test Eksperimen | -6,400             | 2,197          | ,567            | -7,617                                    | -5,183 | -11,280 | 14 | ,000            |
| Pair 2              | Pre Test Kontrol – Post Test Kontrol       | -1,467             | 1,302          | ,336            | -2,188                                    | -,746  | -4,363  | 14 | ,001            |

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 25*

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test di peroleh 0,000 ( $p > 0,05$ ) untuk kelas eksperimen, dan 0,001 ( $p > 0,05$ ) untuk kelas kontrol hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar baca tulis peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan metode cabaca. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa metode cabaca efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Sinjai pada tahun pelajaran 2024/2025. Kelas yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelas I yang terdiri dari 30 peserta didik yang terbagi menjadi dua kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran cabaca. Penelitian ini terdiri dari tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama membagikan *pre-test* berupa tes membaca dan menulis yang terdiri dari 5 tingkatan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sekaligus memperkenalkan dan menerapkan metode pembelajaran cabaca kepada peserta didik dengan membawakan materi “bunyi apa?” untuk kelas eksperimen. Pertemuan kedua kembali memberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran cabaca kepada peserta didik di kelas eksperimen dengan materi “bunyi apa?” pada kegiatan

pembelajaran juga dilakukan observasi aktifitas peserta didik untuk melihat apakah peserta didik memperhatikan dan paham materi yang dibawakan. Metode pembelajaran cabaca dilakukan dengan mengenalkan huruf kepada peserta didik kemudian menulis dan membaca menggunakan kartu huruf dan kata, membuat kartu nama yang disesuaikan dengan materi dan tema mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang dibawakan. Sedangkan untuk pertemuan ke tiga peneliti kembali membagikan *post-test* soal pemahaman kepada peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan pemberian soal tes membaca dan menulis kepada peserta didik (*Pre Test dan Post Test*) sebanyak dua kali adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau peningkatan terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan Metode pembelajaran cabaca selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat digambarkan bahwa dari total 30 peserta didik kelas I MIN 1 Sinjai, yang terdiri dari 15 peserta didik di kelas eksperimen dan 15 peserta didik di kelas kontrol, diperoleh hasil bahwa baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol terjadi peningkatan kemampuan membaca dan menulisnya setelah pembelajaran. Pada kelas eksperimen, nilai pretest peserta didik berkisar antara 10 hingga 25 dengan rata-rata sebesar 17,20, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 15 hingga 32 dengan rata-rata sebesar 23,60 dari nilai maksimum keseluruhan soal 40, yang jika dipersenkan sekitar 43% menjadi 59% dan berdasarkan kategori penilaian yang ada maka nilai tersebut dari kategori kurang menjadi cukup. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai pretest berkisar antara 10 hingga 25 dengan rata-rata 15,20, dan nilai posttest meningkat menjadi 10 hingga 26 dengan rata-rata 16,67 dari nilai maksimum keseluruhan soal 40, yang jika dipersenkan sekitar 38% menjadi 41,67%. Peningkatan rata-rata nilai di kelas eksperimen sebesar 6,40 poin atau 16%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 1,47 poin atau 3,67%. Berdasarkan akumulasi nilai tersebut didapatkan selisih antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 12,33%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yang

menunjukkan bahwa metode cabaca berperan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

Hasil obsevasi aktivitas peserta didik dalam Pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode cabaca dikelas 1 MIN 1 Sinjai menunjukkan bahwa kelima aspek yang diamati memenuhi kriteria efektif, peserta didik sangat antusias dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran, peserta didik tertarik dan fokus terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode cabaca, peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran, serta merasa memiliki tanggung jawab sendiri sehingga waktu yang terbuang percuma seperti siswa mengantuk, bermain atau tertidur selama proses pembelajaran berlangsung dapat berkurang. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode cabaca, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, karena dengan perangkat pembelajaran yang dirancang, guru tidak lagi menjadi *center of education* yakni sumber informasi sebanyak-banyaknya bagi peserta didik akan tetapi peranan guru disini membimbing peserta didik, memberikan pertanyaan dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam proses penelitian, peneliti menemukan bahwa metode cabaca cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi karena metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan fokus, dan merangsang kemampuan membaca dan menulis peserta didik secara langsung. Dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instructiont* pada metode pembelajaran cabaca ini membuat peserta didik lebih banyak aktif selama proses pembelajaran. Sebagai strategi pembelajaran, cabaca berfokus pada dasar membaca dan menulis permulaan dengan format suku kata, dan digabungkan dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan ceria yang melibatkan peserta didik secara langsung merangkai dan membaca setiap huruf nya, yang terbukti menciptakan kondisi belajar yang lebih kondusif, nyaman, dan menyenangkan.

Selain itu, hasil penelitian lain oleh Haslinda (2023) juga mendukung hasil ini, dengan menunjukkan bahwa hasil pembinaan membaca dan menulis menggunakan media pembelajaran buku CABACA yang dilakukan dalam waktu satu bulan terlihat ada perubahan dalam hal kemampuan murid dalam mengenal huruf, menyebutkan abjad, membaca kata-kata, dan memabaca kalimat serta memahami bacaan dengan baik dari sebelum dilakukan pembinaan.

Dapat disimpulkan bahwa antara metode cabaca dan kemampuan membaca dan menulis ada pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan di MIN 1 Sinjai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode cabaca cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MIN 1 Sinjai. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis data yang mencakup peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen, dari 17,20 pada saat pretest menjadi 23,60 pada saat posttest, dengan peningkatan sebesar 6,40 poin. Peningkatan ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yang hanya mengalami peningkatan sebesar 1,47 poin.

Hasil uji statistik menggunakan Paired Sample T-Test juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, metode cabaca terbukti memiliki pengaruh dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, metode ini layak untuk dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, maka diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa dan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amsul, N. (2019). *Efektivitas Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Andhini, J., Kadir, A., & Design, E. (2024). *Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar IPA Berbasis Media Amplop Bergambar Terhadap Kemampuan Kognitif pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Polewali Mandar*. 4(1), 50–54.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Citriadin, Y. (2019). *Pengantar Pendidikan* (M. P. Dr. Supardi (ed.); 1st ed.). CV Sanabil.
- Faradiba, S., Muchsin, S., & Hayat, H. (2021). Efektifitas Kinerja Pelayanan Sensus Penduduk Berbasis Online di Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 277–286.
- Gunawan, I., Nuryani, P., & Heryanto, D. (2019). Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan Puebidi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(II), 284–292.
- Hamdan, M. (2018). *Pengaruh Penggunaan Metode Suku Kata terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 177 Lo'ko Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Haslinda, H., Ni'mah, S., Hasmiati, H., & Umar, U. (2023). Pembinaan Literasi Baca Pada Anak-Anak dengan Metode CABACA di Desa Kanrung Kec . Sinjai Tengah Kab . Sinjai. *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.0.121.7/dedikasia.v3i1.6459>
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003* (pp. 1–33).
- Joko Prambudi, J. I. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Ukm Maleo Lampung Timur. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1, 691.
- Kebudayaan, P. P. K. P. dan. (2019). Indeks aktivitas literasi membaca 34 provinsi. *Puslitjakdikbud*, 1, 1–8.

- Kemendikbud, P. P. P. B. (2018). *Pendidikan Di Indonesia Belajar Dari Hasil PISA 2018* (Issue 021).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2023). *Pisa 2022 dan pemulihan pembelajaran di indonesia*.
- Mailhuddin, M. (2023). *Efektivitas Metode Pembelajaran Comic Video (COVID) Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Nurul Irham Lembang Lohe Kecamatan Tellulimpoe*. Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- Minarni, S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dengan Menerapkan Metode “ABACA KUBACA” Pada Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 4(1), 188–200.
- Nasional, M. P. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*.
- Nilawati, N., & Fati, N. (2023). *Metodologi Penelitian* (D. Syukriani (ed.); 1st ed.). Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
- Ningsih, D. A., Nurhasanah, N., & Fadillah, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran di Luar Kelas Dalam Pembentukan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 190 Cenning. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 1–12.
- Nisra, N. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula Dengan Menggunakan Media Flash Card di Kelas II MIN Anaoi Itam Sabang*. Universitas Negeri Ar-Raniry.
- Nofitri, Z., & Noveria, E. (2020). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah*, 9(2), 80–86.
- Nurhasanah, N. (2017). Peran Guru dan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Madrasah di MTs Muhammadiyah Balangnipa. *Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 9(1), 42–71.
- Nurhayati, N. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Gambar dan Simbol Pada Kelompok B2 TK Dharma Wanita Kalijaga. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 128–145.
- Nurhayati, R., Nurazizah, N., Eril, E., Hasmiati, H., Nurhasanah, N., Islamiah, N., & Amin, A. (2023). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial dan Ekonomi ( Studi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai ). *Journal of Islamic Education and Social Science (Upmk.Ac.Id)*, 23–35.

- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Pertiwi, A. C. (2021). *Pemanfaatan Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Peserta Didik Kelas VII A SMP Al-Fath BSD Tahun Pelajaran 2020/2021*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Pgri, U. I. (n.d.). *EYD Edisi V: Pemakaian Huruf, Pemakaian Tanda Baca dan Penulisan Kata*. 1–99.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2022). Analisis Capaian Siswa Indonesia Pada PISA dan Urgensi Kurikulum Berorientasi Literasi dan Numerasi. *E D U P E D I K A Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Rahmatia, R. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Ditinjau Dari Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Batauga*. 4(September), 249–257.
- Rodliyah, H. S. (2021). *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (H. M. Khusnurridlo (ed.); 2nd ed.). IAIN Jember Press.
- Saadi, F. (2013). Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho. In *Universitas Tanjungpura*.
- Sembiring, T. B., Irmawati, I., Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (A. Maharani, A. Syatifa, & Utamirohmahsari (eds.); 1st ed.). CV Saba Jaya Publisher.
- Simin, F., & Jafar, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*, 4(3), 209–216.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Kuswandi, A. F. S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Karim (ed.); 1st ed.). Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)* (Uki (ed.); 1st ed.). Penerbit K-Media.

- Sundari, U. Y., Panudju, A. A. T., Nugraha, A. W., Purba, F., Erlina, Y., Nurbaiti, N., Kalalinggi, S. Y., Afifah, A., Suheria, S., Elsandika, G., Setiawan, R. Y., Alfiyani, L., & Pereiz, Z. (2024). *Metodologi penelitian* (M. M. Prof. Asosiat Dr. Suhardi, S.E. (ed.); 1st ed.). CV. Gita Lentera.
- Triyana, A. (2024). *Implementasi Speech Recognition Pada Aplikasi Belajar Membaca Menggunakan Algoritma Rabin Karp Berbasis Android (Studi Kasus : Bimbingan belajar Rasi)*. Universitas Kuningan.
- Wijayanti, T. I., & Utami, R. D. (2022). Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5104–5114.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pada dasarnya, MIN 1 Sinjai merupakan Madrasah Swasta MIS Nurul Jihad Tokka yang kemudian dijadikan sekolah Madrasah Negeri sebagai salah satu Madrasah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang didirikan pada tahun 1973 dan di negerikan pada tanggal 17 Maret 1997 dengan Nomor SK Pendirian 107/1997 oleh Menteri Agama dan berubah nama menjadi MIN Alehanuae kemudian berubah menjadi MIN 1 Sinjai pada saat ini. MIN 1 Sinjai memiliki lokasi dan gedung sendiri yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang beralamat di Linkungan Tokka, Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Madrasah Ibtidaiyah ini pada awal didirikannya dipimpin oleh Bapak Drs. Ahmad Abadi pada tahun 1973 sampai 2006, kemudian dilanjutkan oleh Ibu Hasiah, S. Ag., M.Pd pada tahun 2007 sampai 2017, dilanjutkan oleh Bapak Muh. Amin, S. Ag pada tahun 2018 dan kemudian yang terakhir dibawah pimpinan Bapak Ilyas, S. Ag., M. Pada tahun 2019 dan di akhir tahun 2023 ini sempat terjadi kekosongan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai sebelum akhirnya mengangkat ibu Suriani, S.Pd. menjadi kepala Madrasah di tahun 2024.

### **1. Visi dan Misi MIN 1 Sinjai**

MIN 1 Sinjai sendiri merupakan lembaga pendidikan dasar yang berbasis keagamaan yang tertuang dalam perumusan visi dan misi yang diharapkan mampu merespon perkembangan dan tantangan masa depan yang semakin mengglobal seperti pada masa sekarang ini. Adapun visi dan misi MIN 1 Sinjai yakni dirumuskan sebagai berikut :

#### **a. Visi**

“Mewujudkan peserta didik yang islami, yang unggul dalam pelaksanaan dalam mutu dan unggul ibadah budi pekerti luhur santun dalam berperilaku, serta dalam lingkungan yang bersih dengan berakal imtak dan intek.”

b. Misi

- 1) Menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dibidang pendidikan agama dan umum di madrasah
- 2) Meningkatkan keteladanan ditengah kehidupan masyarakat
- 3) Mengembangkan wawasan peserta didik akan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Membekali pendidikan keagamaan dengan teori dan praktek
- 5) Menanam akhlatul karimah dan memberi motivasi bagi peningkatan pelaksanaan ibadah
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat sebagai sarana pembelajaran

2. Identitas MIN 1 Sinjai

- |                              |                                       |
|------------------------------|---------------------------------------|
| a. Nama Madrasah             | : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai |
| b. NSM/ NPSN                 | : 111173070002 / 40304642 / 60728586  |
| c. Provinsi                  | : Sulawesi Selatan                    |
| d. Kab / Kota                | : Sinjai                              |
| e. Kecamatan                 | : Sinjai Utara                        |
| f. Desa /Kelurahan           | : Alehanuae                           |
| g. Alamat                    | : Lingkungan Tokka, Kel.Alehanuae     |
| h. Faksimile / Faks          | : -                                   |
| i. Kode Pos                  | : 92616                               |
| j. Telepon                   | : (0482) 2700054                      |
| k. Daerah                    | : Perkotaan                           |
| l. Status Sekolah            | : Negeri                              |
| m. Akreditasi                | : A                                   |
| n. Surat Izin Operasional    | : No.107 Th.1997 Tgl.17 Maret 1997    |
| o. Tahun Berdiri             | : 1973                                |
| p. Tahun Perubahan           | : 1997                                |
| q. Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi                                |

- r. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
  - s. Lokasi Sekolah
    - 1) Jarak Ke Pusat Kota / Kab : 3 Km
    - 2) Terletak Pada Lintasan : Kota
  - t. jumlah Ke Anggotaan KKM : 7 (tujuh) Swasta
3. Keadaan Guru dan Pegawai di MIN 1 Sinjai

**Formatur Guru dan Pegawai**

|                | Pria | Wanita | Jumlah |
|----------------|------|--------|--------|
| Kepala Sekolah | -    | 1      | 1      |
| Guru Tetap     | 1    | 12     | 13     |
| GTT            | 7    | 5      | 12     |
| Pegawai Tetap  | 1    | 1      | 2      |
| PTT            | 2    | 1      | 3      |
| Jumlah         | 11   | 20     | 31     |

*Sumber: Data MIN 1 Sinjai*

### LAMPIRAN 1 (LEMBAR PRE TEST DAN POST TEST)



**Nama :**

**Kelas :**

**Tanggal :**

**Petunjuk :**

1. Peserta didik diberi waktu 40 menit untuk menyelesaikan soal tes (25 menit tes menulis dan 15 menit tes membaca).
2. Untuk soal tes menulis dibagi menjadi empat fase (menyalin, Menyusun kata, Menyusun kalimat dan dikte).

#### A. Menulis

| Level | Instrumen        | Soal                                                                                                                                                                                               |
|-------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1     | Menyalin Kata    | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nyanyi</li> <li>b. Banyak</li> <li>c. Sungai</li> <li>d. Bumbu</li> <li>e. Kucing</li> </ol>                                                             |
| 2     | Menyalin kalimat | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama saya Faza</li> <li>b. Papi Roni suka nasi</li> <li>c. Susu Mumu tumpah</li> <li>d. Beta dan Bela bawa bebek</li> <li>e. Topi Popo bolong</li> </ol> |
| 3     | Menyusun Kata    | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. a-b-j-u</li> <li>b. t-a-m-a</li> <li>c. d-i-a-k</li> <li>d. k-c-a-c-i</li> <li>e. y-a-m-a</li> </ol>                                                     |
| 4     | Menyusun Kalimat | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Budi-Ibu-ini</li> <li>b. Buku-Caca-baca</li> <li>c. Sakit-aku-gigi</li> </ol>                                                                            |
| 5     | Dikte Kata       | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baca buku</li> <li>b. Nama saya</li> </ol>                                                                                                               |

## B. Membaca

| Level | Instrumen         | Soal                                                                                           |
|-------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1     | Membaca suku kata | a. Nya nyi<br>b. Khu sus<br>c. Mu li a<br>d. Is na e ni<br>e. Sta si un                        |
| 2     | Membaca kata      | a. Saudara<br>b. Spanduk<br>c. Kecoa<br>d. Gambar<br>e. Ramai                                  |
| 3     | Membaca dua kata  | a. Halaman Rumah<br>b. Budidaya padi<br>c. Kantor polisi<br>d. Namaku Ridwan<br>e. Baju Baruku |
| 4     | Membaca tiga kata | a. Tiara tetangga rumahku<br>b. Saya suka bunga<br>c. Cangkir itu cantik                       |
| 5     | Membaca kalimat   | a. Ayah senang baca koran<br>b. Aku dan temanku bergotong royong.                              |

### SKALA PENILAIAN

$$\text{Persentase Hasil} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

1. Total Soal : 40
2. Nilai Maksimal perlevel : 5
3. Kategori Penilaian :
  - a. 33-40 atau (81-100%) : Baik Sekali
  - b. 25-32 atau (61-80%) : Baik
  - c. 19-24 atau (46-60%) : Cukup
  - d. 11-18 atau (26-45%) : Kurang
  - e. 0-10 atau (0-25%) : Gagal

# KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN *PRE TEST* DAN *POST TEST*

## A. Menulis

| No. | Indikator                    | Aspek Penilaian                                            | Skor | Kriteria    |
|-----|------------------------------|------------------------------------------------------------|------|-------------|
| 1.  | Kemampuan anak menyalin kata | BS. Peserta didik dapat menyalin semua kata.               | 5    | Baik sekali |
|     |                              | B. Peserta didik dapat menyalin kata.                      | 4    | Baik        |
|     |                              | C. Peserta didik cukup dapat menyalin kata                 | 3    | Cukup       |
|     |                              | K. Peserta didik kurang dapat menyalin kata.               | 2    | Kurang      |
|     |                              | G. Peserta didik belum dapat menyalin kata.                | 1    | Gagal       |
| 2.  | Menyalin kalimat             | BS. Peserta didik dapat menyalin semua kalimat.            | 5    | Baik sekali |
|     |                              | B. Peserta didik dapat menyalin kalimat.                   | 4    | Baik        |
|     |                              | C. Peserta didik cukup dapat menyalin kalimat.             | 3    | Cukup       |
|     |                              | K. Peserta didik kurang dapat menyalin kalimat.            | 2    | Kurang      |
|     |                              | G. Peserta didik belum dapat menyalin kalimat.             | 1    | Gagal       |
| 3.  | Menyusun Kata                | BS. Peserta didik dapat menyusun semua kata.               | 5    | Baik sekali |
|     |                              | B. Peserta didik dapat menyusun kata.                      | 4    | Baik        |
|     |                              | C. Peserta didik cukup dapat menyusun kata                 | 3    | Cukup       |
|     |                              | K. Peserta didik kurang dapat menyusun kata.               | 2    | Kurang      |
|     |                              | G. Peserta didik belum dapat menyusun kata.                | 1    | Gagal       |
| 4.  | Menyusun Kalimat             | BS. Peserta didik dapat menyusun semua kalimat.            | 5    | Baik sekali |
|     |                              | B. Peserta didik dapat menyusun kalimat.                   | 4    | Baik        |
|     |                              | C. Peserta didik cukup dapat menyusun kalimat.             | 3    | Cukup       |
|     |                              | K. Peserta didik kurang dapat menyusun kalimat.            | 2    | Kurang      |
|     |                              | G. Peserta didik belum dapat menyusun kalimat.             | 1    | Gagal       |
| 5.  | Dikte kata                   | BS. Peserta didik dapat menulis semua kata dengan didikte. | 5    | Baik sekali |
|     |                              | B. Peserta didik dapat menulis dengan didikte.             | 4    | Baik        |
|     |                              | C. Peserta didik cukup dapat menulis dengan didikte.       | 3    | Cukup       |
|     |                              | K. Peserta didik kurang dapat menulis dengan didikte.      | 2    | Kurang      |
|     |                              | G. Peserta didik belum dapat menulis dengan didikte.       | 1    | Gagal       |

### B. Membaca

| No. | Indikator         | Aspek Penilaian                                  | Skor | Kriteria    |
|-----|-------------------|--------------------------------------------------|------|-------------|
| 1.  | Membaca suku kata | BS. Peserta didik dapat membaca semua suku kata. | 5    | Baik sekali |
|     |                   | B. Peserta didik dapat membaca suku kata.        | 4    | Baik        |
|     |                   | C. Peserta didik cukup dapat membaca suku kata   | 3    | Cukup       |
|     |                   | K. Peserta didik kurang dapat membaca suku kata. | 2    | Kurang      |
|     |                   | G. Peserta didik belum dapat membaca suku kata.  | 1    | Gagal       |
| 2.  | Membaca kata      | BS. Peserta didik dapat membaca semua kata.      | 5    | Baik sekali |
|     |                   | B. Peserta didik dapat membaca kata.             | 4    | Baik        |
|     |                   | C. Peserta didik cukup dapat membaca kata.       | 3    | Cukup       |
|     |                   | K. Peserta didik kurang dapat membaca kata.      | 2    | Kurang      |
|     |                   | G. Peserta didik belum dapat membaca kata.       | 1    | Gagal       |
| 3.  | Membaca dua Kata  | BS. Peserta didik dapat membaca semua dua kata.  | 5    | Baik sekali |
|     |                   | B. Peserta didik dapat membaca dua kata.         | 4    | Baik        |
|     |                   | C. Peserta didik cukup dapat membaca dua kata    | 3    | Cukup       |
|     |                   | K. Peserta didik kurang dapat membaca dua kata.  | 2    | Kurang      |
|     |                   | G. Peserta didik belum dapat membaca dua kata.   | 1    | Gagal       |
| 4.  | Membaca tiga kata | BS. Peserta didik dapat membaca semua tiga kata. | 5    | Baik sekali |
|     |                   | B. Peserta didik dapat membaca tiga kata.        | 4    | Baik        |
|     |                   | C. Peserta didik cukup dapat membaca tiga kata.  | 3    | Cukup       |
|     |                   | K. Peserta didik kurang dapat membaca tiga kata. | 2    | Kurang      |
|     |                   | G. Peserta didik belum dapat membaca tiga kata.  | 1    | Gagal       |
| 5.  | Membaca kalimat   | BS. Peserta didik dapat membaca semua kalimat.   | 5    | Baik sekali |
|     |                   | B. Peserta didik dapat membaca kalimat.          | 4    | Baik        |
|     |                   | C. Peserta didik cukup dapat membaca kalimat.    | 3    | Cukup       |
|     |                   | K. Peserta didik kurang dapat membaca kalimat.   | 2    | Kurang      |
|     |                   | G. Peserta didik belum dapat membaca kalimat.    | 1    | Gagal       |

## LAMPIRAN 2 (LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK)



**NAMA SEKOLAH :**

**KELAS :**

**NAMA OBSERVER:**

**TUJUAN :**

1. Merekam data berapa banyak peserta didik yang hadir dan aktif di kelas.
2. Merekam data kualitas aktivitas peserta didik.

**PETUNJUK :**

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik.
2. Observer memberikan data frekuensi berdasarkan jumlah peserta didik yang ada dan aktif secara langsung berupa angka (dalam hal ini 1-15 berdasarkan jumlah peserta didik).

| No. | Komponen yang diamati                                                                   | Frekuensi aktivitas peserta didik |    |     |    |                                 | Rata-rata | Presentase |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----|-----|----|---------------------------------|-----------|------------|
|     |                                                                                         | I                                 | II | III | IV | V                               |           |            |
| 1.  | Peserta didik yang hadir pada proses pembelajaran.                                      | P<br>R<br>E<br>S<br>T             |    |     |    | P<br>O<br>S<br>T<br>E<br>S<br>T |           |            |
| 2.  | Peserta didik yang memperhatikan penjelasan dan proses pembelajaran yang dilakukan guru |                                   |    |     |    |                                 |           |            |
| 3.  | Peserta didik yang antusias dalam proses pembelajaran.                                  |                                   |    |     |    |                                 |           |            |
| 4.  | Peserta didik yang berani tampil di depan kelas.                                        |                                   |    |     |    |                                 |           |            |
| 5.  | Peserta didik yang aktif pada proses pembelajaran menggunakan metode cabaca.            |                                   |    |     |    |                                 |           |            |

# Correlations

|       |                     | T1     | T2     | T3     | T4     | T5     | B1     | B2     | B3     | B4     | B5     | TOTAL  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| T1    | Pearson Correlation | 1      | .923** | .448*  | .300   | .600** | .525** | .569** | .567** | .422*  | .696** | .793** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .013   | .108   | .000   | .003   | .001   | .001   | .020   | .000   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| T2    | Pearson Correlation | .923** | 1      | .451*  | .361   | .701** | .584** | .639** | .689** | .515** | .770** | .869** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .012   | .050   | .000   | .001   | .000   | .000   | .004   | .000   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| T3    | Pearson Correlation | .448*  | .451*  | 1      | .810** | .332   | .625** | .494** | .538** | .582** | .301   | .712** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .013   | .012   |        | .000   | .073   | .000   | .005   | .002   | .001   | .106   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| T4    | Pearson Correlation | .300   | .361   | .810** | 1      | .379*  | .548** | .435*  | .469** | .570** | .267   | .652** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .108   | .050   | .000   |        | .039   | .002   | .016   | .009   | .001   | .154   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| T5    | Pearson Correlation | .600** | .701** | .332   | .379*  | 1      | .552** | .767** | .605** | .523** | .639** | .789** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .073   | .039   |        | .002   | .000   | .000   | .003   | .000   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| B1    | Pearson Correlation | .525** | .584** | .625** | .548** | .552** | 1      | .693** | .540** | .595** | .612** | .782** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .003   | .001   | .000   | .002   | .002   |        | .000   | .002   | .001   | .000   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| B2    | Pearson Correlation | .569** | .639** | .494** | .435*  | .767** | .693** | 1      | .593** | .345   | .591** | .769** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .005   | .016   | .000   | .000   |        | .001   | .062   | .001   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| B3    | Pearson Correlation | .567** | .689** | .538** | .469** | .605** | .540** | .593** | 1      | .741** | .643** | .845** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .002   | .009   | .000   | .002   | .001   |        | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| B4    | Pearson Correlation | .422*  | .515** | .582** | .570** | .523** | .595** | .345   | .741** | 1      | .378*  | .751** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .020   | .004   | .001   | .001   | .003   | .001   | .062   | .000   |        | .039   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| B5    | Pearson Correlation | .696** | .770** | .301   | .267   | .639** | .612** | .591** | .643** | .378*  | 1      | .758** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .106   | .154   | .000   | .000   | .001   | .000   | .039   |        | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .793** | .869** | .712** | .652** | .789** | .782** | .769** | .845** | .751** | .758** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

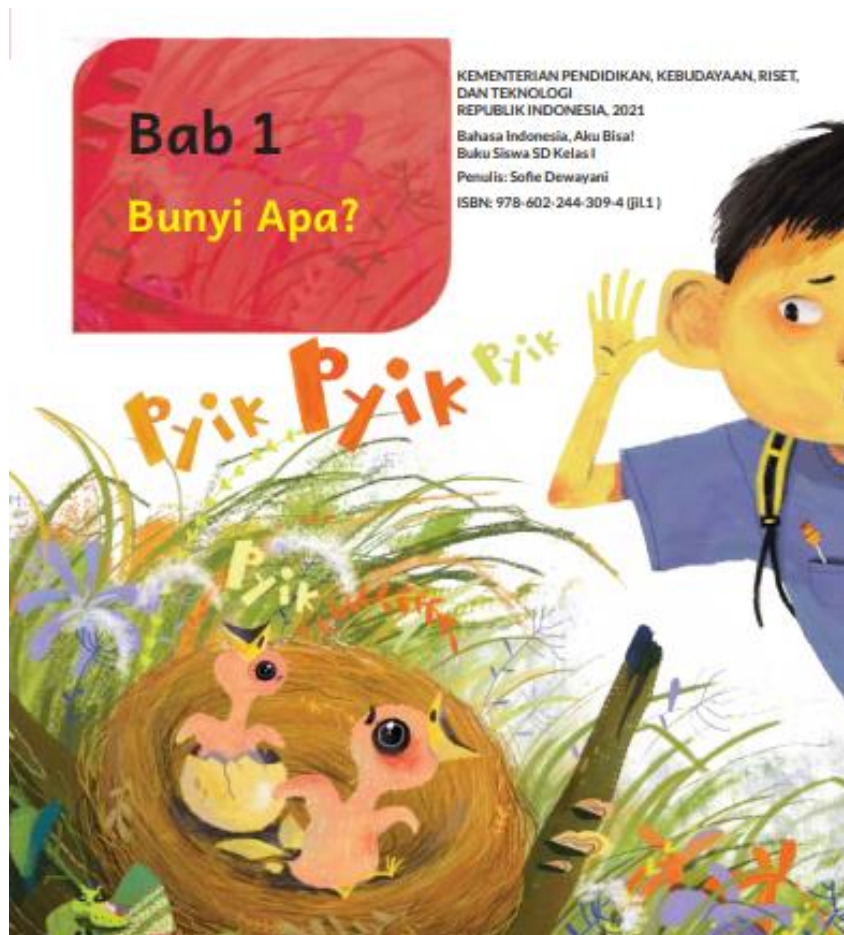
\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 3 (MODUL AJAR)

# MODUL AJAR BAB 1

## Bunyi Apa?



Tahun ajaran 2024/2025

**INFORMASI UMUM MODUL**

|                         |                   |
|-------------------------|-------------------|
| <b>Nama Penyusun</b>    | : Nur Amalia      |
| <b>Nama Madrasah</b>    | : MIN 1 Sinjai    |
| <b>Kelas / Semester</b> | : I / Ganjil      |
| <b>Alokasi Waktu</b>    | : 2 JP X 35 Menit |
| <b>Tahun Pelajaran</b>  | : 2024/2025       |

**A. KOMPETENSI AWAL**

1. Peserta didik dapat melafalkan huruf, membaca suku kata yang diawali dengan huruf 'b', dan menulis nama sendiri.

**B. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

**C. SARANA DAN PRASARANA**

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :

- a. Kertas media cabaca
- b. Kartu huruf
- c. Alat tulis dan alat warna
- d. LCD Projector
- e. Laptop

3. Materi dan Sumber Bahan Ajar :

- a. Buku Guru dan Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas I tahun 2022.

#### **D. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus).

#### **E. MODEL PEMBELAJARAN**

*Direct Instruction* (orientasi, presentasi, Latihan terstruktur, Latihan terbimbing, Latihan mandiri)

#### **KOMPETENSI INTI**

##### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan menjawab pertanyaan terhadap teks “Bunyi Apa?” yang dibacakan, peserta didik dapat menyimpulkan informasi serta menjelaskan simpulannya dengan benar.
2. Melalui kegiatan melengkapi kalimat sederhana dengan gambar atau kata, peserta didik mampu menggambarkan gagasan terkait ide pokok bacaan dengan baik
3. Melalui kegiatan menceritakan gambar yang dibuat, peserta didik menyampaikan gagasan dengan runtut, jelas, dan baik.
4. Melalui kegiatan menjawab pertanyaan guru tentang kata ‘bunyi’, peserta didik mengenali arti kata baru dengan tepat.

##### **B. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

| Elemen   | Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menyimak | Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan |

|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                | dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan. Peserta didik dapat menyimpulkan informasi dari teks aural (teks yang dibacakan kepadanya).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Membaca dan Mengamati          | Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.                                                                                                                               |
| Berbicara dan Mempresentasikan | Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan/atau orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri, keluarga, dan/atau lingkungan. |
| Menulis                        | Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mampu mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis berbagai teks tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan beberapa kalimat sederhana.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

### **C. PEMAHAMAN BERMAKNA**

1. Melalui kegiatan menyimak dan menanggapi peserta didik dapat mengetahui nama-nama huruf dan bunyinya.

### **D. PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Pernahkah kalian melihat bola memantul?

2. Bagaimanakah bunyinya?
3. Selain bola, benda atau hewan apa yang kalian ketahui bunyinya?
4. Apa yang diceritakan pada gambar diatas?
5. Mengapa judul gambar tersebut pagi yang sibuk?
6. Bagaimana suasana pagi di rumah kalian?

#### E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan modul ajar, Media Ajar guru Indonesia, menyiapkan lembar kerja peserta didik, kertas media cabaca, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Pertemuan Pertama (2 JP x 35 menit)

| Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Alokasi Waktu |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan melafalkan surah pendek dan perkalian serta Melantunkan Asmaul Husna</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dilanjutkan dengan <i>story telling</i>.</li> <li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajarandan materi yang akan diajarkan. (<i>Orientasi</i>)</li> </ol> | Disesuaikan   |
| <b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati sebuah gambar pada buku peserta didik dan mengarahkan perhatian peserta didik pada gambar dan teks Bola Boni.</li> <li>2. Guru bersama dengan peserta didik membaca teks Bola Boni dengan metode cabaca.</li> <li>3. Guru menjelaskan apa yang ada di gambar dan teks Bola Boni tersebut.</li> <li>4. Peserta didik menyimak penjelasan guru.</li> </ol>                                                                                                                                                                                          | Disesuaikan   |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 5. Guru menyimpulkan pengamatan peserta didik dan melanjutkan dengan memberikan materi seputar nama dan bunyi huruf. <b>(Presentasi)</b><br>6. Guru menampilkan dan menjelaskan materi berupa power point melalui proyektor.<br>7. Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan tertib dan tenang.<br>8. Guru memberikan tugas kepada peserta didik membuat kartu nama menggunakan kertas media cabaca. <b>(Latihan Terstruktur)</b><br>9. Peserta didik diminta membaca kartu nama yang telah mereka buat dengan menggunakan metode cabaca. <b>(Latihan Terbimbing)</b><br>10. Guru membuat kertas media cabaca dan meminta peserta didik satu persatu menulis kembali huruf dan kata yang ada pada media cabaca kemudian membaca nya. <b>(Latihan Mandiri)</b> |                    |
| <b>Kegiatan Penutup</b><br>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.<br>2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi, dengan bertanya apakah masih ada yang kurang jelas dari materi yang dipelajari.<br>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik, kemudian di tutup dengan mengucapkan salam.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Disesuaikan</b> |

**Pertemuan Kedua (2 JP x 35 menit)**

| <b>Kegiatan Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b><br>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.<br>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan melafalkan surah pendek dan perkalian serta Melantunkan Asmaul Husna<br>3. Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dilanjutkan dengan <i>story telling</i> .<br>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. <b>(Orientasi)</b> | <b>Disesuaikan</b>   |
| <b>Kegiatan Inti</b><br>1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati sebuah gambar pada buku peserta didik dan mengarahkan perhatian peserta didik pada                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Disesuaikan</b>   |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| <p>gambar pagi yang sibuk</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar gambar pagi yang sibuk</li> <li>3. Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan guru.</li> <li>4. Guru menyimpulkan pengamatan peserta didik dan melanjutkan dengan memberikan materi bunyi disekitar kita dan panca indra. <b>(Presentasi)</b></li> <li>5. Guru menampilkan dan menjelaskan materi berupa power point melalui proyektor.</li> <li>6. Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan tertib dan tenang.</li> <li>7. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan nama-nama Binatang. <b>(Latihan Terstruktur)</b></li> <li>8. Peserta didik diminta membuat kartu kata menggunakan kertas media cabaca mengenai hewan atau benda. <b>(Latihan Terbimbing)</b></li> <li>9. Peserta didik diminta maju satu persatu membaca kartu kata yang telah dibuat <b>(Latihan Mandiri)</b></li> </ol> |                    |
| <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi, dengan bertanya apakah masih ada yang kurang jelas dari materi yang dipelajari.</li> <li>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik, kemudian di tutup dengan mengucapkan salam.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>Disesuaikan</b> |

**Pertemuan Ketiga (2 JP x 35 menit)**

| <b>Kegiatan Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| <p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan melafalkan surah pendek dan perkalian serta Melantunkan Asmaul Husna</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya</li> <li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. <b>(Orientasi)</b></li> </ol> | <b>Disesuaikan</b>   |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kosa kata baru ‘sibuk’ kepada peserta didik</li> <li>2. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar kata sibuk</li> <li>3. Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan guru.</li> <li>4. Guru menyimpulkan pengamatan peserta didik dan melanjutkan dengan menyajikan cerita “aku suka caramu” yang berkaitan dengan panca indra. <b>(Presentasi)</b></li> <li>5. Guru menampilkan dan menjelaskan materi berupa video animasi melalui proyektor.</li> <li>6. Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan tertib dan tenang.</li> <li>7. Guru mengarahkan peserta didik untuk Latihan menulis dengan cara di dikte. <b>(Latihan terbimbing)</b></li> <li>8. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan nama-nama panca indra menggunakan kertas media cabaca. <b>(Latihan Terstruktur)</b></li> <li>9. Peserta didik diminta maju satu persatu membaca kartu kata yang telah dibuat. <b>(Latihan Mandiri)</b></li> </ol> | <p><b>Disesuaikan</b></p> |
| <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi, dengan bertanya apakah masih ada yang kurang jelas dari materi yang dipelajari.</li> <li>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik, kemudian di tutup dengan mengucapkan salam.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p><b>Disesuaikan</b></p> |

#### G. ASESMEN

| No | Jenis Asesmen | Bentuk Asesmen                                                                                                                                    |
|----|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Diagnostik    | Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai<br>Tanya jawab sebagai tindak lanjut.                                                            |
|    | Formatif      | Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran. |
|    | Sumatif       | Tertulis (Pilihan Ganda)                                                                                                                          |

#### H. DIFERENSIASI

1. Untuk peserta didik yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi “Bunyi Apa?” dan literatur lain yang relevan.

2. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

#### **I. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

#### **J. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU**

1. Refleksi Peserta Didik

| No | Di Bab 1 ini :                          | Sudah dapat | Masih perlu belajar lagi |
|----|-----------------------------------------|-------------|--------------------------|
| 1  | Saya dapat menyebutkan nama-nama huruf. |             |                          |
| 2  | Saya dapat menjelaskan bunyi Binatang.  |             |                          |
| 3  | Saya dapat membaca kata dengan benar    |             |                          |

| No | Nama Peserta Didik      | Nilai Peserta Didik                         |                                                        |                                                     |
|----|-------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|    |                         | Menulis Suku Kata 'ba-,bi-,bu-,be- dan bo-' | Mengenali dan Membaca Suku Kata yang Diawali Huruf 'B' | Menulis Nama Binatang yang Diawali dengan Huruf 'B' |
| 1  | A. Hilya Nurul Azkia    |                                             |                                                        |                                                     |
| 2  | A. Mundzirul Firmansyah |                                             |                                                        |                                                     |
| 3  | Abd. Djalil Ibrahim     |                                             |                                                        |                                                     |

|    |                        |           |          |                 |
|----|------------------------|-----------|----------|-----------------|
| 4  | Abyan Afif Raisyqul    |           |          |                 |
| 5  | Afnan Alfaraiz A       |           |          |                 |
| 6  | Azka Maulana Fadhil    |           |          |                 |
| 7  | Fatinah                |           |          |                 |
| 8  | Imam Al-Bukhari Syukri |           |          |                 |
| 9  | Moh. Agustiawan        |           |          |                 |
| 10 | Muhammad Alif          |           |          |                 |
| 11 | Muhammad Alif Al-Hafiz |           |          |                 |
| 12 | Muhammad Faisal        |           |          |                 |
| 13 | Nadhifa Alfathunnisa   |           |          |                 |
| 14 | Salshabila Herman      |           |          |                 |
| 15 | Zahra Ramadani         |           |          |                 |
|    | 1 : Kurang             | 2 : Cukup | 3 : Baik | 4 : Sangat baik |

Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 1

- 1) Guru merencanakan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya.

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Sinjai, 22 Mei 2025

Mahapeserta didik

SITTI FATIMAH, S.Ag.  
NIP. 19720105 200710 2 003

NUR AMALIA  
NIM. 210104011

## LAMPIRAN

### A. PENILAIAN

#### 1. Penilaian Diagnostik

Penilaian diagnostik dilakukan pada minggu-minggu awal tahun ajaran untuk memetakan peserta didik. Penilaian diagnostik dilakukan pada kompetensi yang dirasa penting bagi guru.

Pemetaan Penilaian Diagnostik di Awal Tahun

| No | Nama Peserta Didik       | Mengenal huruf | Melafalkan bunyi huruf 'B' | Menulis kata berawalan suku kata 'ba-,bi-,bu-,be-,dan bo-' |
|----|--------------------------|----------------|----------------------------|------------------------------------------------------------|
| 1  | A . Hilya Nurul Azkia    |                |                            |                                                            |
| 2  | A . Mundzirul Firmansyah |                |                            |                                                            |
| 3  | Abd. Djalil Ibrahim      |                |                            |                                                            |
| 4  | Abyan Afif Raisyqul      |                |                            |                                                            |
| 5  | Afnan Alfaraiz A         |                |                            |                                                            |
| 6  | Azka Maulana Fadhil      |                |                            |                                                            |
| 7  | Fatinah                  |                |                            |                                                            |
| 8  | Imam Al-Bukhari Syukri   |                |                            |                                                            |
| 9  | Moh. Agustiawan          |                |                            |                                                            |
| 10 | Muhammad Alif            |                |                            |                                                            |
| 11 | Muhammad Alif Al-Hafiz   |                |                            |                                                            |
| 12 | Muhammad Faisal          |                |                            |                                                            |
| 13 | Nadhifa Alfathunnisa     |                |                            |                                                            |
| 14 | Salshabila Herman        |                |                            |                                                            |
| 15 | Zahra Ramadani           |                |                            |                                                            |

### B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

#### 1. Bahan Bacaan Guru

Guru dapat memperkuat materi untuk menunjang kegiatan pembelajaran Bab IV melalui :

- Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia : Bunyi Apa? untuk SD kelas 1
- Buku Indonesia :Bunyi Apa? Untuk SD Kelas 1
- Web-web yang berkaitan dengan materi pembelajaran

2. Bahan Bacaan Peserta didik

- Buku Indonesia : Bunyi Apa? Untuk SD Kelas 1
- Web-web yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- Buku Aku Suka Caramu di situs

<https://literacycloud.org/stories/309-i-like-your-way/>

### **C. GLOSARIUM**

1. Alat peraga : alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
2. Asesmen : upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
3. Asesmen diagnosis : asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
4. Asesmen formatif : pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran
5. Asesmen sumatif : penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
6. Capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
7. Fiksi : cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)
8. Intonasi : ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

### **D. DAFTAR PUSTAKA**

Dewayani, Sofie. (2001). *Bahasa Indonesia : Aku Bisa! Untuk SD Kelas 1*. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Dewayani, Sofie. (2001). *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Aku Bisa! untuk SD Kelas 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



**Duk! Duk! Duk!**

**I tu bo la Bo ni**

**Bo la Bo ni bi ru**

**Bo la ke na ba tu**

**A duh Bo la ja di ba sah**

## LAMPIRAN 4 HASIL TES PRE TEST DAN POST TEST

## (LEMBAR PRE TEST DAN POST TEST)



Nama : A. AILYA MURUL ASKIA  
 Kelas : 1A  
 Tanggal :  
 Petunjuk :

1. Peserta didik diberi waktu 40 menit untuk menyelesaikan soal tes (25 menit tes menulis dan 15 menit tes membaca).
2. Untuk soal tes menulis dibagi menjadi empat fase (menyalin, Menyusun kata, Menyusun kalimat dan dikte) bagian dikte akan dibacakan secara sendiri-sendiri.

## A. Menulis

| Level | Instrumen        | Soal                                                                                                                     | Jawaban                                                                                                                  |
|-------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1     | Menyalin Kata    | a. Nyanyi<br>b. Banyak<br>c. Sungai<br>d. Bumbu<br>e. Kucing                                                             | a. Nyanyi<br>b. Banyak<br>c. Sungai<br>d. Bumbu<br>e. Kucing                                                             |
| 2     | Menyalin kalimat | a. Nama saya Faza<br>b. Papi Roni suka nasi<br>c. Susu Mumu tumpah<br>d. Beta dan Bela bawa bebek<br>e. Topi Popo bolong | a. Nama saya Faza<br>b. Papi Roni suka nasi<br>c. Susu Mumu tumpah<br>d. Beta dan Bela bawa bebek<br>e. Topi Popo bolong |
| 3     | Menyusun Kata    | a. a-b-j-u<br>b. t-a-m-a<br>c. d-i-a-k<br>d. k-c-a-c-i<br>e. y-a-m-a                                                     | a. a-b-j-u<br>b. t-a-m-a<br>c. d-i-a-k<br>d. k-c-a-c-i<br>e. y-a-m-a                                                     |
| 4     | Menyusun Kalimat | a. Budi-Ibu-ini<br>b. Buku-Caca-baca<br>c. Sakit-aku-gigi                                                                | a. Budi-Ibu-ini<br>b. Buku-Caca-baca<br>c. Sakit-aku-gigi                                                                |
| 5     | Dikte Kata       | 1                                                                                                                        | 1. BUKU<br>2. NAKAL                                                                                                      |

## LAMPIRAN 5 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

### LAMPIRAN 2 (LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK)



NAMA SEKOLAH : MIN 1 SINJAI

KELAS : 1a

NAMA OBSERVER: Nurfika

TUJUAN :

1. Merekam data berapa banyak peserta didik yang hadir dan aktif di kelas.
2. Merekam data kualitas aktivitas peserta didik.

PETUNJUK :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik.
2. Observer memberikan data frekuensi berdasarkan jumlah peserta didik yang ada dan aktif secara langsung berupa angka (dalam hal ini 1-15 berdasarkan jumlah peserta didik).

| No. | Komponen yang diamati                                                                   | Frekuensi aktivitas peserta didik |    |     |    |   | Rata-rata | Presentase |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----|-----|----|---|-----------|------------|
|     |                                                                                         | I                                 | II | III | IV | V |           |            |
| 1.  | Peserta didik yang hadir pada proses pembelajaran.                                      |                                   | 15 | 15  | 15 |   |           |            |
| 2.  | Peserta didik yang memperhatikan penjelasan dan proses pembelajaran yang dilakukan guru | P                                 | 10 | 13  | 14 | P |           |            |
| 3.  | Peserta didik yang antusias dalam proses pembelajaran.                                  | R                                 |    |     |    | O |           |            |
| 4.  | Peserta didik yang berani tampil di depan kelas.                                        | E                                 | 12 | 14  | 14 | T |           |            |
| 5.  | Peserta didik yang aktif pada proses pembelajaran menggunakan metode cabaca.            | T                                 | 8  | 10  | 12 | E |           |            |
|     |                                                                                         |                                   | 10 | 10  | 14 | S |           |            |
|     |                                                                                         |                                   |    |     |    | T |           |            |

## LAMPIRAN 6 (KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN)



### GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

#### KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Nomor: 173.G3.1/III.3.AU/A/2025

Gugus Instrumen Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah menvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

***“Efektifitas Metode CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MIN 1 Sinjai”***

Oleh peneliti:

Nama : Nur Amalia  
NIM : 210104011  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Setelah diperiksa secara teliti oleh Tim Validasi dari Gugus Instrumen Penelitian, maka Instrumen Penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 23 Mei 2025

Validator 1

**Dr. Nurhasanah, M.Pd.**

Validator 2

**Nurfannah, S.Pd., M.Pd.**

Mengetahui,  
Ketua Gugus Validator

**Dr. Syarifuddin, M.Pd.**  
NBM. 1463964

## LAMPIRAN 7 (SK PEMBIMBING)



**SURAT KEPUTUSAN**  
**NOMOR: 451.DI/III.3.AU/F/KEP/2025**

**TENTANG**  
**DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2024/2025**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

| <b>Pembimbing I</b>  | <b>Pembimbing II</b>           |
|----------------------|--------------------------------|
| Dr. Muhlis, M.Sos.I. | Dr. Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd. |

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nur Amalia  
 NIM : 210104011  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Siswa Melalui Metode Cabaca Di Kelas 1 MIN 1 Sinjai

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/naskah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH  
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 6 Muharram 1447 H  
2 Juli 2025 M



Dekan,

Dr. Takdir, M.Pd.I.  
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

## LAMPIRAN 8 (SURAT IZIN PENELITIAN)



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH  
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 288.D1/III.3.AU/F/2025  
Lamp : Satu Rangkap  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 30 Dzulqoidah 1446 H  
28 Mei 2025 M

Kepada Yang Terhormat

**Kepala MIN 1 Sinjai**

Di -

Sinjai

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Nur Amalia**  
NIM : 210104011  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Metode CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MIN 1 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MIN 1 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Tembusan disampaikan Kepada Yth :  
1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan

## LAMPIRAN 9 (SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SINJAI  
Jl. Tokka Kel. Alehanuae. Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai  
e-mail: min1sinjai.alehanuae@gmail.com

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : B-029/MI.21.19.0001/pp.004/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suriani, S.Pd.  
NIP : 197302011998032007  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Amalia  
NIM : 210104011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : "Efektivitas Metode CABACA (Cara Asyik Belajar Membaca) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MIN 1 Sinjai".

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Nomor 288.D1/III.3.AU/F/2025 bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MIN 1 Sinjai mulai pada tanggal 10 Juni 2025 s/d 13 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 13 Juni 2025

Mengetahui  
Kepala Madrasah  
  
Suriani, S.Pd.  
NIP. 197302011998032007



## LAMPIRAN 10 (SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA)

**SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN**

Nomor :028.L10/III.3AU/A/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**  
 NBM : **1235305**  
 Jabatan : **Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Nur Amalia**  
 Nim : **210104011**  
 Prodi : **PGMI**  
 Jenis dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 28%**,

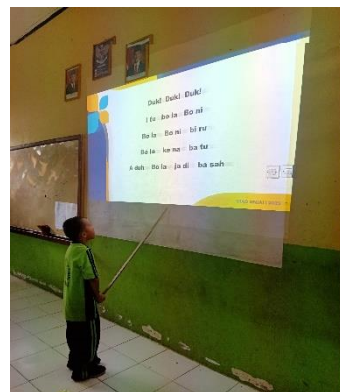
Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 23 Januari 2026

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai

  
**Asriani Abbas, S.I.P.**  
**NBM. 1235305**

### LAMPIRAN 11 (DOKUMENTASI)



## LAMPIRAN 12 (SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL)

## SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Nama : Nur Amalia  
 NIM : 210104011  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa telah melakukan perubahan judul skripsi dengan perubahan sebagai berikut:

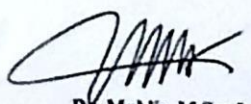
Judul Awal : Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran Cabaca (Cara Asyik Belajar Membaca) Di Kelas 1 Min 1 Sinjai.

Judul Sekarang : Efektivitas Metode Cabaca (Cara Asyik Belajar Membaca) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 Min 1 Sinjai

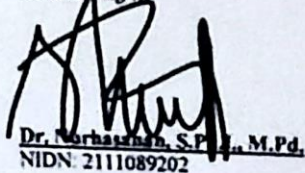
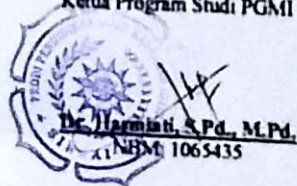
Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sinjai, 16 Juli 2025

Pembimbing I,

  
Dr. Muhlis, M.Sos.I  
 NIDN: 2118019002

Pembimbing II

  
Dr. Nurhasanah, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN: 2111089202
Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGM1
  
Dr. Hasmah, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN: 1065435

**LAMPIRAN 13****(BIODATA PENULIS)**

Nama : Nur Amalia  
 NIM : 210104011  
 Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 21 Juni 2003  
 Alamat : Tokka, Kelurahan Alehanuae  
 Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan  
 Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
 Riwayat Pendidikan  
     1. TK : RA Perwanida Tokka Tamat 2009  
     2. SD : SDN 07 Pandreng Tamat 2015  
     3. SMP : MTsN 01 Sinjai Tamat 2018  
     4. SMA : MAN 2 Sinjai Tamat 2021  
 Handphone : 0823 3787 3261  
 E-mail : [amalianur24736@gmail.com](mailto:amalianur24736@gmail.com)  
 Nama Orang Tua  
     1. Ayah : Umar Razak  
     2. Ibu : Jumiaty  
 Pekerjaan Orang Tua  
     1. Ayah : Petani  
     2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

## LAMPIRAN 14 (HASIL TURNITIN)



**SURAT KETERANGAN**  
No. 039 /G1.1/III.3.AU/A/2025

Gugus Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Ahmad Dahlan menerangkan bahwa telah melakukan pemeriksaan *Plagiasi*  
Skripsi menggunakan aplikasi Turnitin dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Nur Amalia  
Prodi : PGMI  
NIM : 210104011  
Hari\Tanggal : Senin, 21 juli 2025  
Judul : Efektivitas Metode Cabaca ( Cara Asyik Belajar Membaca) Dalam Meningkatkan  
Kemampuan Baca Tulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 MIN  
1 Sinjai  
Similarity Index: 24%

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

  
**Sabaruddin, S. Pd., M. Tesol**  
**NBM. 1423790**